

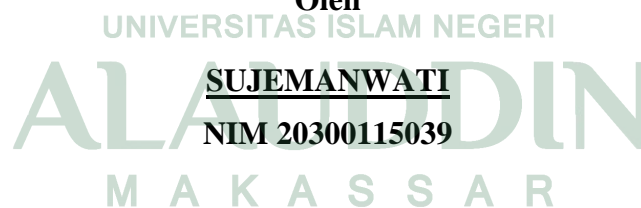
**STRATEGI GURU SEBAGAI ADMINISTRATOR DALAM
MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI
SMA GUPPI SAMATA KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin makassar

Oleh



SUJEMANWATI

NIM 20300115039

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : sujemanwati

Nim : 20300115039

Tempat/Tgl. Lahir : sopura, 01 Februari 1997

Jur/Prodi/Program : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas/Program : Tarbiyah Dan Keguruan

Alamat : jln. Mustafa Dg Bunga Romang Polong

Judul : Strategi Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesabaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sehingga atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN
M A K A S S A R

Samata 31 Juli 2019

Penulis,


Sujemanwati
NIM 20300115039


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari Sujemanwati NIM : 20300115039, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: **“Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa”** Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan ke sidang Munaqasyah.


Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Samata-Gowa, 17 Juli 2019

Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag
NIP 19680913 199403 1 001

Pembimbing II


Dr. Jamaluddin, M.M
NIP 19681231 20141 1 1006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Mengetahui Ketua Jurusan MPI

ALAUDDIN
M A K A S S A R


Dr. Baharuddin, M.M
NIP 1966122519940301002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa”, yang disusun oleh **Sujemanwati, NIM: 20300115039**, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari **13 Agustus 2019 M**, bertepatan dengan tanggal **12 Zulhijjah 1440 H**, dan dinyatakan telah dapat menerima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Samata, 13 Agustus 2019 M
12 Zulhijjah 1440 H

DEWAN PENGUJI

(SK Dekan 2231 Tahun 2019)

Ketua : Dr. Baharuddin, M.M.

Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy I : Dr. H. Arifuddin, S. M.Pd.

Munaqisy II : Ahmad Afif, S. Ag., M. Si.

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Yahya, M. Ag.

Pembimbing II : Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, &

Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

KATA PENGANTAR

Assalamu ‘Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis panjatkan kepada Allah, Rabb semesta alam atas izin dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang berjudul “*Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa*”. Salam dan shalawat penulis panjatkan kepada Baginda Muhammad Shalallahu Alaihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran dan pencerahan bagi ummat. Semoga kita tetap istiqomah di jalan-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian dan penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Maka sepatutnyalah pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Berkenan dengan itu menjadi suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka semua tanpa terkecuali

Ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar di Sidrap terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda terhormat H. Burman dan Ibunda tercinta Hj. Hasna yang telah membesarkan, mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang. Harapan dan cita-cita luhur keduanya senantiasa memotivasi penulis untuk berbuat dan menimbah ilmu, juga memberikan dorongan moral maupun material serta atas doanya yang tulus buat ananda. Semoga jasanya dibalas oleh Allah swt. Amin

Penulis juga menyadari tanpa adanya bantuan dan partisipasinya dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis patut menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. H. Hamdan Juhannis, M.A.,Ph.D selaku rektor UIN Alauddin Makassar, beserta pembantu Rektor I, II, III, dan IV yang selama ini memberikan bantuan fisik maupun material dan memberikan fasilitas dalam perkuliahan.
2. Dr. H. Marjuni, S. Ag., M.Pd. I Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, beserta pembantu Dekan I, II, dan III yang selama ini membantu dalam penyelesaian perkuliahan.
3. Dr. Baharuddin, M.M dan Ridwan Idris, S. Ag. M. Pd, selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang selama ini selalu memberikan motivasi dan dukungan atas perkuliahan kami dan bahkan pada penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd selaku pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan penulis sampai taraf penyelesaian.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar, membimbing dan mendidik penulis selama terdaftar sebagai mahasiswa di UIN Alauddin Makassar.
6. K' Zhul dan K' Relly terimah kasih atas bantuanya selama pengurusan berkas mulai dari awal sampai akhir.
7. Sitti Mahada, S.Ag, selaku kepala sekolah dan seluruh guru serta pegawai yang telah memberikan kesempatan, membuat dan membimbing penulis dalam pelaksanaan penelitian

8. Rekan mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam angkatan 2015 yang telah menuai ilmu bersama serta memberikan semangat dan motivasi
9. Para sahabat yang selalu memberikan dukunganya : Riskayanti Rauf, Lisa Ariyanti, Marjan, Musdalipa, Ifa Fadillah.. penulis mengucapkan terimah kasih karena senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian segala urusan-urusan penyelesaian dan tak bosan-bosanya mendengarkan keluhan serta memberikan solusi kepada penulis, tanpa kalian penulis tidak bisa berbuat apa-apa dan tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Terimah kasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan segalanya kepada saya tanpa ada kekurangan apapun serta kakak saya yaitu Hasmawati yang telah memberikan semangat kepada saya.
11. .Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimah kasih banyak kepada kakanda Yasid Assyauqi yang selalu ada menemani suka maupun duka, serta memberikan bantuan, motivasi serta bimbinganya selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga dapat menjadi sumbangan dalam menyusun skripsi di masa mendatang, serta menjadi sesuatu yang bernilai ibadah di sisi-Nya. Aamiin.

Samata Gowa 2 Juli 2019

Sujemanwati
NIM:20300115039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi fokus.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Tujuan Dan kegunaan Penelitian.....	8
 BAB II TINJAUAN TEORETIS	 10
A. Strategi Guru.....	10
B. Motivasi Belajar Siswa	18
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 32
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	32
B. Pendekatan Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	32
D. Metode Pengumpulan Data.....	33

E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Gambaran Umum SMA Guppi Samata Kabupaten gowa.....	39
B. Strategi Guru Sebagai Administrator di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa	46
C. Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.....	49
D. Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata Kabupatn Gowa.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Implikasi Penelitian.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LABEL

Tabel

Table 4.1	Keadaan Guru.....	52
Table 4.2	Keadaan siswa.....	54
Table 4.3	Struktur Organsasi.....	55
Table 4.4	Sarana dan Prasarana.....	55



ABSTRAK

Nama : Sujemanwati
Nim : 20300115039
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul skripsi : Strategi Guru Sebagai Administrator dalam
Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan mengetahui : 1) Bagaimana strategi guru sebagai administrator di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa. 2) Bagaimana memotivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa 3) Bagaimana strategi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa

Untuk mencapai tujuan diatas, jenis penelitian ini digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jumlah informan terdiri dari sebanyak 15 orang informan siswa 9 orang dan guru 6 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu; observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan data dan analisis data melalui tiga tahap yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi diantaranya; triangulasi sumber, teknik dan waktu.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa. Strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa. mengenai strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan Motivasi belajar peserta didik di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa berjalan dengan baik karena strategi yang digunakan guru tidak hanya menggunakan metode bervariasi. Adapun yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pengadministrasian yaitu; 1) memberikan penilaian 2). Menjelaskan tujuan belajar peserta didik 3)saingan/kompetisi 4). Memperlihatkan prestasi belajar siswa 5). Melengkapi berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar atau bekerja serta 6).memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa.

Kata Kunci : strategi guru, motivasi belajar siswa

ABSTRACT

Name : Sujemanwati
Student Reg. Number : 20300115039
Department : Management Of Islamic Education
Title : The Teachers' Strategy as an Administrator in
Generating the Students' Learning Motivation

This thesis discussed about the teachers' strategy as an administrator in generating the students' learning motivation at SMA Guppi Samata of Gowa Regency. This research aimed to determine; 1) How strategy of the teachers as an administrator at SMA Guppi Samata of Gowa Regency, 2) How the students' learning motivation at SMA Guppi Samata of Gowa Regency, and 3) How the teachers' strategy in generating the students learning motivation at SMA Guppi Samata of Gowa Regency.

To achieve the objectives above, the researcher used a field research in qualitative approach. The number of participants were all 15 informants, 9 students, and 6 teachers. The data collection techniques in this research were; observation, interview, and documentation. Data processing technique and data analysis through three stages, they were; data reduction, data presentation, and conclusion. The validity of data was tested by using triangulations namely triangulation of sources, techniques, and times.

The result of this research showed that the teachers' strategy as an administrator in generating the students' learning motivation at SMA Guppi Samata of Gowa Regency goes well because the teachers not just used various techniques. The reasons generating the students' learning motivation are; 1) providing assessment, 2) explaining the purpose of learning, 3) rival or competitor, 4) demonstrating achievement of the students' learning, 5) Complementing the various facilities needed to support learning activities, and 6) giving a reasonable compliment to every students' success.

Keyword: teachers' strategy, students learning motivation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia dalam dunia manapun, jika terdapat masyarakat maka di situ pula terdapat pendidikan.¹

Undang undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1) pendidikan didefinisikan sebagai : usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa dan Negara.²

dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.³

Mengenai keterkaitan dalam undang undang yang telah dijabarkan tentang peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satunya tidak lepas dalam menggambarkan peranan guru, baik standar pendidik dan tenaga kependidikan.

Sebagai “pengajar”, “pendidik” dan “pembimbing”, maka perlu adanya berbagai peranan pada diri guru. Peranan guru ini akan senantiasa menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan siswa

¹Purwanto, M. N. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung : PT Remaja Rosdakary, 2009), h. 35.

²Undang undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.

³Undang undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.

(terutama), sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Dari berbagai kegiatan interaksi belajar mengajar, dapat dipandang sebagai sentral bagi peranannya. Sebab baik disadari atau tidak bahwa sebagian dari waktu dan perhatian guru banyak dicurahkan untuk menggarap proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswanya.⁴

Tenaga kependidikan menurut UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Ps. 1 ayat 5, adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widya iswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Ps. 39. dijelaskan pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁵

Dalam pendidikan formal guru sebagai administrator harus dapat menyelenggarakan program pendidikan dengan sebaik baiknya. Sebagai aspek yang menyangkut kelancaran jalannya pendidikan adalah merupakan tanggung jawab guru. Sebagaimana dalam manajemen kelas, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar siswa dengan sebaik baiknya, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.⁶

Dalam dunia pendidikan guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, pembimbing dan motivator, fasilitator dan Guru sebagai tenaga administrasi, bukan berarti pegawai kantor, melainkan sebagai pegelola kelas atau pengelola (manajer) interaksi belajar mengajar dengan terjadinya pengelolaan yang baik,

⁴Sardiman A.M. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. raja grafindo persada. 2014), h. 137-138.

⁵Undang undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.

⁶ Nur fuadi. *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: Stain Press, 2012), h. 55.

maka guru akan lebih mudah mempengaruhi anaknya di kelas dalam rangka pendidikan dan pengajaran.⁷

Guru sebagai pembimbing dan motivator memberikan bimbingan dengan dua macam peranannya adalah yang mengandung banyak perbedaan dan persamaan. Kedua sering dilakukan oleh guru yang ingin mendidik dan bersikap mengasihi dan mencintai murid, dan guru sebagai pembimbing memberikan tekanan kepada tugas, memberikan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapinya. Tugas ini merupakan aspek mendidik, sebab tidak hanya berkenaan dengan pengetahuan, tetapi juga menyangkut pengembangan kepribadian dan pembentukan nilai-nilai para siswa.⁸

Melihat akan hal itu semua maka untuk memperoleh tujuan pendidikan yang optimal diperlukan adanya suatu strategi guru sebagai administrator dalam memotivasi belajar siswa. Penggunaan beberapa strategi, seorang guru harus mengelola kelas sebagai manajer dalam interaksi belajar dan mengajar. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih strategi yang akan dipergunakan. Untuk menentukan strategi apakah yang harus digunakan, maka diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor. Faktor utama yang menentukan suatu strategi adalah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan di capai.

Hakikat tujuan inilah yang dipakai oleh guru sebagai petunjuk untuk memilih satu atau serangkaian yang efektif.

⁷Zakia Drajat. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: bumi aksara, 1995), h. 265-266.

⁸Dr. Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1989), h. 15.

Hal ini senada dengan definisi yang dikemukakan oleh Malayu S.P Hasibuan, yaitu, dalam mengelola untuk mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber daya lainnya secara efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁹

Akan tetapi, dari hasil observasi di sekolah teramati bahwa strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa tidak lepas dari hasil rancangan-rancangan proses kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa agar dalam kegiatan guru sebagai administrator sejalan dengan apa yang diharapkan, dan dibarengi dengan seringnya mengevaluasi kembali dari beberapa hasil yang diraih siswa diakhir pembelajaran, guna pendataan siswa yang lebih aktif di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa. setiap guru dalam mengefesienkan waktu untuk setiap pengelolaan sebagai administrator dalam kelas agar waktu tidak terbuang dengan sia sia, salah satunya yang teramati guru sering mengevaluasi kembali dari beberapa hasil yang diraih siswa dalam pembelajaran di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa”. Penelitian ini memang sangat perlu dilakukan guna untuk membangkitkan motivasi belajar siswa agar lebih kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dengan penggunaan strategi guru sebagai administrator.

⁹Malayu S.P. Hasibuan. *Manajemen Dasar Pengertian Praktis Bagi Pemimpin dan Eksekutif*. (Executive Institute: MC Gail Univercity, 1996), h. 4.

B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian, agar peneliti ini terfokus pada permasalahan yang diteliti, oleh peneliti, peneliti menetapkan fokus penelitian yaitu penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif, maka peneliti menfokuskan penelitian ini pada strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa..

2. Deskripsi fokus

Deskripsi fokus merupakan penegasan untuk menjabarkan fokus penelitian terkait batasan masalah yang akan diteliti mulai dari strategi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Adapun deskripsi fokusnya sebagai berikut :

a. Strategi guru sebagai administrator

Profesionalisme guru sebagai administrator adalah menguasai program pengajaran (garis-garis besar program), menyusun program kegiatan mengajar, menyusun model satuan pelajaran dan pembagian waktu, dan melaksanakan tata usaha kelas antara lain pencatatan data murid.¹⁰

Adapun tugas guru sebagai administrator, mencakup ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya seperti mengelola sekolah, memanfaatkan prosedur dan mekanisme pengelolaan tersebut untuk melancarkan tugasnya, serta bertindak sesuai dengan etika jabatan.

¹⁰Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2007), h.134

b. Motivasi belajar siswa

Pada dasarnya motivasi adalah usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang untuk mendorong melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Menurut Frederick J. Mc Donald dalam H. Nashar motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang (pribadi) yang ditandai timbulnya reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar dengan sebaik mungkin.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat ditarik beberapa rumusan masalah untuk membatasi penjabaran sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru sebagai administrator di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana memotivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa?
3. Bagaimana strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa?

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca, hal ini agar peneliti mudah mengetahui letak perbedaan antara penelitian ini mengenai Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi

Belajar di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa dengan penelitian yang lain. Berikut beberapa peneliti yang dapat dipaparkan di antaranya adalah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ulfa , dengan judul strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN Kota Kediri. penelitian tersebut dijelaskan bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karna itu, guru harus mempunyai strategi dalam segala hal untuk membawa siswa-siswanya untuk mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Karena sebenarnya tidak ada anak didik yang tidak bisa didik, yang ada hanyalah seorang guru yang tidak bisa mendidik, dan tidak ada guru yang tidak bisa mendidik, yang ada hanyalah kepala sekolah yang tidak bisa membina. Sehingga seorang guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi yang akan dipergunakannya untuk menyampaikan materi yang tepat dan bisa diterima oleh anaknya didiknya.¹¹ Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan yang mengarah pada poin penelitian mengenai keberhasilan suatu pendidikan adalah bagaimana seorang guru dalam mempersiapkan strategi yang bisa memotivasi belajar siswa, sehingga keduanya antara guru dan siswa bisa sejalan dalam mencapai tujuan dan peserta didik termotivasi dalam belajar mengajar di sekolah maupun di rumah. Begitupun dengan penelitian yang penulis sampaikan berfokus mengenai strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan Motivasi siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa, bahwa

¹¹Fitria Ulfa , *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*, di MAN Kota Kediri.

dengan strategi yang akan dijalankan benar benar sudah siap dan terencana agar bisa berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan dari kegiatan pendidikan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansyah pada Tahun 2011 Beliau adalah mahasiswa IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang sekarang menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif Kualitatif yaitu metode menggunakan dengan cara mengumpulkan data di lapangan menganalisis dan menarik kesimpulan dari data tersebut. Penelitian ini menjelaskan motivasi belajar seorang murid sangat berpengaruh kepada keberhasilan program pengajaran yang telah dilakukan pada sebuah lembaga pendidikan.¹² Perbedaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah dalam penelitian ini, penulis memfokuskan pada strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa., sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiansyah lebih memfokuskan pada faktor yang mempengaruhi motivasi siswa. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan skripsi yang penulis teliti adalah dalam hal memotivasi siswa terdapat faktor faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi kendala yang dialami oleh guru dalam meningkatkan motivasi siswa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Anriani, dengan judul ‘‘Strategi Guru dalam Menghadapi Perbedaan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu

¹²Nurdiansyah, *Motivasi Belajar Agama dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Skripsi tidak diterbitkan, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2011), h. X.

Kabupaten Gowa”¹³. Beliau memfokuskan pembahasan pada Strategi yang dilakukan guru dalam menghadapi perbedaan daya serap siswa pada mata pelajaran biologi kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah berfokus pada penelitian menyangkut Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Kabupaten Gowa.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi guru di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mengetahui strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam proses belajar mengajar selalu identik dengan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dengan beberapa strategi pelajaran yang sesuai dengan keadaan anak didik sehingga bisa memotivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu peranan dan fungsi strategi mengajar cukup memegang dan menentukan keberhasilan suatu pendidikan yang dilaksanakan oleh seorang guru. Dalam kaitanya, penelitian itu diharapkan juga dapat menghasilkan temuan-temuan mengenai startegi pembelajaran yang kemudian dapat bermanfaat :

¹³Anriani, 'Strategi Guru dalam Menghadpi Perbedaan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep strategi dalam memotivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.
- b. Dapat memberikan konstribusi pemikiran bagi seorang manager pelaksanaan pendidikan bahwa strategi pembelajaran merupakan sesuatu yang vital sehingga bisa memotivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.
- c. Ikut menyambungkan literatur ilmiah kepada mereka yang ingin mengetahui strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.
- d. Akan memperkaya informasi pengetahuan yang jelas dan pengalaman yang menumbuh kembangkan wawasan logika tentang strategi guru dalam memotivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Strategi Guru

1. Pengertian Strategi

Istilah strategi (strategy) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, strategos merupakan gabungan dari kata Stratos (meliter) dengan ago (pemimpin). Sebagai kata kerja, stratego berarti merencanakan (to plan actions).

“Mintzberg dan Waters, mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (strategies are realized as patterns in stream of decision or actions). Sedangkan Hardy, Langlay, dan Rose dalam Sudjana. Mengemukakan strategy is perceived as plan or a set of explicit intention preceding and controlling actions (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan)”.¹⁴

Strategi hampir sama dengan kata taktik, siasat atau politik adalah suatu penataan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil atau rancangan. Siasat merupakan pemanfaatan optimal situasi dan kondisi untuk menjangkau sasaran. Dalam militer strategi digunakan untuk memenangkan suatu peperangan, sedang taktik digunakan untuk memenangkan pertempuran”.¹⁵

2. Guru Sebagai Administrator

Profesionalisme guru sebagai administrator adalah menguasai program pengajaran (garis-garis besar program), menyusun program kegiatan mengajar,

¹⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2013), h.3

¹⁵Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), h. 138-139

menyusun model satuan pelajaran dan pembagian waktu, dan melaksanakan tata usaha kelas antara lain pencatatan data murid.¹⁶

Adapun tugas guru sebagai administrator, mencakup ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya seperti mengelola sekolah, memanfaatkan prosedur dan mekanisme pengelolaan tersebut untuk melancarkan tugasnya, serta bertindak sesuai dengan etika jabatan. Selain itu juga banyak tugas lainnya yang dapat dilakukan guru, yaitu: menciptakan kondisi fisik ruang belajar dan alat pelajaran yang memenuhi syarat, membuat persiapan mengajar harian, menciptakan kondisi psikologis yang kondusif sehingga kemauan belajar dapat berkembang, merencanakan persiapan mengajar dalam waktu semesteran dan tahunan, membuat persiapan mengajar menurut jadwal dan persiapan sesuai dengan satuan pelajaran yang telah ditetapkan, mengadakan evaluasi serta bimbingan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas hasil belajar siswa, mengadakan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi, berusaha mengetahui bakat, minat dan kemampuan siswa, membantu menyalurkan serta mengarahkan bakat dan minat siswa, ikut serta menjaga nama baik sekolah, menyusun laporan kegiatan belajar dan mengajar, dan melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala sekolah.

¹⁶Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.134

Ada beberapa komponen administrasi sekolah yang dapat diperbuat guru ,
yaitu:#

- 1) Administrasi kurikulum
- 2) Administrasi personil
- 3) Administrasi murid
- 4) Administrasi tatalaksana (ketatausahaan)
- 5) Administrasi sarana
- 6) Administrasi keuangan sekolah, 7) organisasi, dan 8) Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat.¹⁷

Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Dalam bidang administrasi kurikulum, guru dapat menyusun program mengajar sesuai dengan Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) dalam kurikulum yang berlaku, menyusun model satuan pelajaran beserta pembagian waktunya (kadang-kadang disebut sebagai persiapan mengajar), merencanakan dan melaksanakan program evaluasi pendidikan tes formatif, tes sumatif, UAN), memberikan bimbingan belajar kepada murid, melancarkan pembagian tugas mengajar dan penjadwalan, dan mempertimbangkan perbaikan kurikulum untuk disesuaikan dengan kondisi setempat.
- b. Dalam bidang administrasi personil, di antaranya: memperlancar program supervisi pendidikan, membantu pengisian identitas kepegawaian,

¹⁷Subroto, B. Suryo, *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Indonesia*, (Cet. II, Jakarta: Bina Aksara, 1988), h. 131.

membantu memperlancar kebijaksanaan-kebijaksanaan dalam kepegawaian, seperti kenaikan pangkat, mutasi, pensiun, dan lain-lain.

- c. Dalam bidang administrasi murid: menjadi panitia dalam penerimaan murid baru, menyusun tata tertib sekolah, mempertimbangkan syarat kenaikan kelas atau kelulusan.
- d. Dalam bidang administrasi tatalaksana sekolah, antara lain: merencanakan penggunaan ruang belajar, berpartisipasi dalam rapat-rapat sekolah, membantu penyusunan kalender sekolah, menyusun peraturan dan penyelenggaraan perpustakaan sekolah, membantu kelancaran ketatausahaan sekolah, berpartisipasi dalam program kesejahteraan guru dan pegawai, seperti masalah gaji dan lain-lain.
- e. Dalam bidang administrasi sarana pendidikan: Inventarisasi alat peraga pada bidang studi masing-masing, merencanakan dan mengusahakan buku pegangan, baik untuk guru maupun murid, mengatur laboratorium sekolah, membantu memelihara atau merawat segala fasilitas pelajaran yang ada di sekolah baik dari segi kebersihan maupun keamanan.
- f. Kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat: Dalam bidang ini, guru sebagai salah satu warga sekolah dituntut untuk berpartisipasi secara aktif dan konstruktif agar dalam menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan pihak luar tercapai dengan baik. Bentuk kegiatan hubungan masyarakat yang melibatkan guru di antaranya: pengabdian kepada masyarakat, seperti memberi ceramah-ceramah dan lain-lain.
- g. Dalam bidang administrasi keuangan, diantaranya: membantu memperlancar pemasukan uang SPP, tidak mustahil guru diserahi tugas sebagai pencatat keuangan di sekolah dari berbagai jenis kegiatan pendidikan.

- h. Dalam bidang organisasi, yaitu: membantu kepala sekolah dalam menyusun rincian tugas (job description), membantu pengembangan organisasi di sekolah sekolah.¹⁸

Sebagaimana yang telah penulis sebutkan sebelumnya bahwa tugas dan tanggung jawab guru tidak hanya mengajar saja, akan tetapi ia mempunyai tugas lain yang berkaitan dengan membimbing dan mengelola administrasi sekolah. Namun jika hubungan dengan belajar mengajar, strategi biasa diartikan sebagai pola umum kegiatan guru murid dalam perwujudan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁹ Strategi dasar dari setiap usaha meliputi 4 masalah, yaitu :

1. Mengidentifikasi dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi yang harus di capai dan menjadi sasaran usaha tersebut dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukan.
2. Pertimbangan dan penetapan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
3. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.
4. Pertimbangan dan penetapan tolak ukur dan ukuran buku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.²⁰

Dari keempat poin yang disebutkan di atas bila ditulis dengan bahasa yang sederhana, maka secara umum hal yang harus diperhatikan dalam strategi dasar yaitu; pertama menentukan tujuan yang ingin dicapai dengan mengidentifikasi, penetapan spesifikasi, dan kualifikasi hasil yang harus dicapai.

¹⁹Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h.11.

²⁰Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h.12.

Kedua, melihat alat-alat yang sesuai digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketiga, menentukan langkah –langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan, dan yang keempat, melihat alat untuk mengevaluasi proses yang telah dilalui untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Kalau diterapkan dalam konteks pendidikan, keempat startegi dasar tersebut bisa diterjemahkan menjadi:

- a) Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
- b) Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c) Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d) Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan, sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.²¹

Dalam pelaksanaan pembelajaran peserta didik diharapkan mengerti dan paham tentang strategi pembelajaran, pengertian strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata bentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Kata strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Dengan demikian, strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya pembelajaran siswa. Sebagai

²¹Syaiful Bahri Djamaran dan A. Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, h.5.

²²Wena, *Made Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010), h.2.

suatu cara, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan tersendiri. Sebagai suatu bidang pengetahuan strategi dapat dipelajari dan kemudian dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan sebagai suatu seni, strategi pembelajaran kadang-kadang secara implisit dimiliki oleh seorang guru tanpa pernah belajar secara formal tentang ilmu strategi pembelajaran. Misalnya banyak pengajar atau guru (khususnya pada tingkat perguruan tinggi) yang tidak memiliki latar keilmuan tentang strategi pembelajaran, namun mampu mengajar dengan baik dan siswa yang diajar merasa senang dan termotivasi. Sebaliknya, ada guru yang telah menyelesaikan pendidikan keguruannya secara formal dan memiliki pengalaman belajar yang cukup lama, namun dalam mengajar yang dirasakan oleh siswanya “tetap tidak enak”. Mengapa bisa demikian? Tentu hal tersebut bisa dijelaskan dari segi seni. Sebagai suatu seni, kemampuan mengajar dimiliki oleh seorang diperoleh tanpa harus belajar ilmu cara-cara mengajar secara formal.

Penggunaan strategi dalam pembelajaran sangat perlu digunakan, karena untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Tanpa strategi yang jelas, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dengan kata lain pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru lebih-lebih bagi peserta didik. Bagi guru, strategi dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi peserta didik, pengguna strategi pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempermudah dan mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap strategi pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar bagi peserta didik.²³

²³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2006), h.177.

3. Instrumen Administrasi

Untuk mempermudah dan memperlancar jalannya administrasi peserta didik maka perlu ditunjang oleh berbagai instrumen yang dimaksud antara lain instrumen yang dimaksud antara lain berupa buku-buku, format-format yang digunakan untuk merekam semua data informasi yang berkenaan dengan siswa

Adapun instrumen-instrumen administrasi pada sekolah meliputi antara lain sebagai berikut :

a. Buku induk

Buku induk merupakan buku pokok, karena didalamnya memuat semua informasi yang dianggap lengkap mengenai keadaan siswa. Informasi tersebut dapat meliputi identitas pribadi siswa samapi pada informasi nilai-nilai hasil belajar yang diperoleh siswa selama disekolah yang bersangkutan. Buku induk ini sangat penting dimiliki oleh setiap sekolah karena melalui buku induk ini akan dapat diketahui berapa jumlah siswa terdaftar, identitas siswa secara lengkap.

a. Buku keadaan siswa

Buku ini menggambarkan keadaan jumlah keseluruhan siswa di sekolah. Biasanya menggambarkan keadaan siswa di suatu sekolah akan terus teridentifikasi setiap bulanya.

b. Daftar hadir siswa

Daftar hadir siswa ini dibuat untuk mengendalikan keaktifan siswa mengikuti kegiatan sekolah

c. File penyimpanan berkas siswa

Berkas-berkas yang sifatnya terlepas-lepas perlu diarsipkan dengan baik oleh sekolah. Misalnya fotocopy, akte kelahiran, surat keterangan pindah dan sebagainya.

Selain itu menurut Surata, mengatakan bahwa catatan tentang data siswa di sekolah dibedakan atas 2 yaitu :

- 1) Catatan data siswa untuk sekolah meliputi :
 - a). Buku induk
 - b). Buku kleper
 - c). Catatan tertib seklaoh
- 2) Catatan untuk siswa masing-masing kelas yaitu :
 - a) Buku kelas yang merupakan cuplikan dari buku induk
 - b) Buku presensi kelas
 - c) Buku catatan BK
 - d) Buku catatan prestasi murid meliputi buku daftar nilai dan buku lagger
 - e) Buku raport
 - f) Buku mutasi

4. Tinjauan Tentang Strategi Guru

Secara umum strategi guru dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik dalam suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Drs. Ahmad Rohani HM, M.Pd. mengatakan bahwa strategi sering digunakan banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi biasa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru peserta didik dalam menifestasi aktifitas pembelajaran.²⁴

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat dimengerti bahwa strategi guru adalah segala cara dan daya yang dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu betapa pentingnya pendidikan strategi bagi seorang guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh tujuan tersebut.

²⁴Rohani Achmad, *pengelolaan pengajaran*, (jakarta: PT. Renika Cipta, 2004), h.32.

B. Kajian Motivasi Belajar siswa

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor fisik yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.²⁵

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.²⁶ Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²⁷

Dalam penjelasan motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak kekuatan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya. Untuk memahami motif manusia perlu kiranya ada penilaian terhadap keinginan dasar yang ada pada semua manusia yang normal.

Menurut teori Abraham H. Maslow mengembangkan teori tentang bagaimana semua motivasi saling berkaitan. Ia sebut teorinya sebagai “hirarki kebutuhan”. Kebutuhan ini mempunyai tingkat yang berbeda-beda. Ketika satu tingkat kebutuhan terpenuhi atau mendominasi, orang tidak lagi mendapat motivasi dari kebutuhan tersebut. selanjutnya orang akan berusaha memenuhi

²⁵Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), h.75.

²⁶Hamzah B, Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.7.

²⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2008), h.101.

kebutuhan tingkat berikutnya. Abraham H. Maslow membagi tingkat kebutuhan manusia menjadi 5 sebagai berikut : (1) *kebutuhan fisiologis* : kebutuhan yang dasarnya, misalnya rasa lapar, haus, tempat berteduh, seks, dan lainnya. (2) *kebutuhan akan rasa aman* : mencakup antara lain keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional. (3) *kebutuhan sosial* : mencakup kebutuhan akan rasa memiliki dan dimiliki, kasih sayang, diterima baik, dan persahabatan. (4) *kebutuhan akan penghargaan* : mencakup faktor penghormatan internal seperti harga diri, otonomi, dan prestasi; serta faktor eksternal seperti status, pengakuan, dan perhatian. (5) *kebutuhan akan aktualisasi diri* : mencakup hasrat untuk makin menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya.

Abraham H. Maslow menyebut teori hirarki kebutuhan-nya sendiri sebagai sintesis atau perpaduan teori yang holistik dinamis. Disebut demikian karena Abraham H. Maslow mendasarkan teorinya dengan mengikuti tradisi fungsional James dan Dewey, yang dipadu dengan unsur-unsur kepercayaan Wertheimer, Goldstein dan psikologi Gestalt, dan dengan dinamisme Freud, Fromm, Horney, Reich, Jung, dan Adler.²⁸

- a. Kebutuhan Fisiologis
- b. Kebutuhan Rasa Aman
- c. Kebutuhan sosial
- d. Kebutuhan akan harga diri
- e. Kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri, yaitu kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skill dan potensi

²⁸Abraham H. Maslow, 2010, *Motivasi and personality*, (Rajawali, Jakarta 2003), h. 57.

2. Komponen Motivasi Belajar

Ada tiga unsur yang membentuk komponen motivasi belajar yaitu :²⁹

- a. Kebutuhan. Menurut MC. Clead, kebutuhan terbagi atas tiga yaitu kebutuhan kekuasaan, kebutuhan berafiliasi (kelompok atau bersahabat) kebutuhan berprestasi.
- b. Dorongan. Dorongan atau tingkah laku yaitu kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan pencapaian tujuan, atau tingkah laku yang dipergunakan sebagai cara atau alat agar suatu tujuan bias tercapai
- c. Tujuan. Tujuan menentukan seberapa aktif individu atau tingkah laku. Selain ditentukan oleh motif dasar, tingkah laku juga ditentukan oleh keadaan dari tujuan, jika tujuannya menarik individu akan jadi lebih aktif bertingkah laku.

3. Jenis-jenis dan Fungsi Motivasi

1. Jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang telah dibahas diatas maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu :

- a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan menyenangkan kehidupan, pengertian mengembangkan sikap untuk berhasil, dan lain lain jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.³⁰

²⁹Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 36.

³⁰Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004), h.84.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, kredit, ijazah, dan lain lain. Motivasi ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Jadi yang lebih berpengaruh dalam memotivasi anak adalah memotivasi instrinsik dibanding motivasi ekstrinsik dikarenakan motivasi instrinsik yang dikenal dengan motivasi yang berasal dari dalam diri manusia, karena walaupun ada ada motivasi yang berasal dari laur atau pun pengaruh orang lain, kalau diri kita sendiri tidak bertindak maka tidak akan adanya perubahan, jadi motivasi instrinsik ini merupakan motivasi yang hidup dari dalalm diri siswa dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Sedangkan motivasi ekstrinsik timbul dikarenakan adanya pengaruh dari luar dirinya, baik berupa insentif, ajakan atau rangsangan dari guru dan sebagainya yang dapat membangkitkan, peserta didik untuk giat belajar.

2. Fungsi motivasi belajar

Motivsi sebagai proses membangkitkan gerak dalam diri individu untuk melakukan atau berbuat guna mencapai suatu tujuan mempunyai tiga fungsi, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menyeleksi perbuatan individu.³¹

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

³¹Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), h. 84.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.³²

3. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar

Motivasi belajar penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar sebagai berikut :

1. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
2. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
3. Mengarahkan kegiatan belajar.
4. Membesarkan semangat belajar.
5. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (diselah-selahnya adalah istirahat atau bermain), yang berkesinambungan.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh guru. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaat itu sebagai berikut :

³²Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011), h. 85.

- a. Membangkitkan, meningkatkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
- b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas bermacam-macam.
- c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk melihat satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai, penasehat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah atau pendidik.
- d. Memberi peluang guru untuk “unjuk kerja “ rekayasa pedagogis.

4. Cara Guru Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa adalah salah satu kegiatan integral yang wajib ada dalam kegiatan pembelajaran. Selain memberikan dan mentransfer ilmu pengetahuan guru juga bertugas untuk membangkitkan motivasi anak dalam belajar. Tidak bisa kita pungkiri bahwa motivasi belajar siswa satu dengan yang lain sangat berbeda, untuk itulah penting bagi guru selalu senantiasa memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa senantiasa memiliki semangat belajar dan mampu menjadi siswa yang berprestasi serta dapat mengembangkan diri secara optimal.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Berikut ini dikemukakan beberapa petunjuk untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

1. Memperjelas Tujuan Yang Ingin Dicapai

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa. Pemahaman siswa terhadap tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat membangkitkan motivasi

belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar siswa.³³

2. Membangkitkan Minat Siswa

Siswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh karena itu membangkitkan minat belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam membangkitkan motivasi belajar.³⁴ Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa. Pengaitan pembelajaran dengan minat siswa adalah sangat penting, dan karena itu tunjukkanlah bahwa pengetahuan yang dipelajari itu sangat bermanfaat bagi mereka. Demikian pula tujuan pembelajaran yang penting adalah membangkitkan hasrat ingin tahu siswa mengenai pelajaran yang akan datang, dan karena itu pembelajaran akan mampu meningkatkan motivasi instrinsik siswa untuk mempelajari materi pembelajaran yang disajikan oleh guru.

3. Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar

Siswa hanya mungkin dapat belajar baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari takut. Usahakan agar kelas selamnaya dalam suasana hidup dan segar, terbebas dari rasa tegang. Untuk itu guru sekali-kali dapat melakukan hal-hal yang lucu.

4. Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik

Guru harus mampu meyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya sehingga menarik perhatian

³³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet, 1: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h.168.

³⁴Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran.*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2010), h.29.

bagi mereka untuk belajar.³⁵ Dengan pembelajaran yang menarik, maka akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa di dalam kegiatan pembelajaran yang selanjutnya siswa akan termotivasi dalam pembelajaran.

Motivasi instrinsik untuk belajar sesuatu dapat ditingkatkan melalui penggunaan materi pembelajaran yang menarik, dan juga penggunaan variasi metode pembelajaran. Misalnya untuk membangkitkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan cara pemutaran film, mengundang pembicara tamu, demonstrasi, komputer, simulasi permainan peran, belajar melalui radio, karya wisata dan lainnya.³⁶

5. Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa

Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Dalam pembelajaran, pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi. Karena anak didik juga manusia, maka dia juga senang dipuji. Karena pujian menimbulkan rasa puas dan senang. Namun begitu, pujian harus sesuai dengan hasil kerja siswa. Jangan memuji secara berlebihan karena akan terkesan dibuat-buat. Pujian yang baik adalah pujian yang keluar dari hati seorang guru secara wajar dengan maksud untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas jerih payahnya dalam belajar.³⁷

6. Berikan Penilaian

Banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar siswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya. Penilaian harus dilakukan secara objektif sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.³⁸

³⁵Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.2006), h.186.

³⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.89.

³⁷Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), h.167.

³⁸Djamarah Zain, *Strategi Belajar mengajar* .(Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.152.

Penilaian secara terus menerus akan mendorong siswa belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik. Disamping itu, para siswa selalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.³⁹

Adapun menurut Sardiman A.M cara meningkatkan motivasi belajar anak dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi belajar yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

2. Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

3. Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

³⁹Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, M.Pd. Op.Cit, h.3.

4. Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka.

6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi belajar anak. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.

5. Aspek-aspek dalam Motivasi Belajar Siswa

Motivasi merupakan aspek penting dalam prose pembelajaran siswa. Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator motivasi itu sendiri.

Adapun indikator dalam mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi berikut :

6. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu atau tidak senang terhadap penjelasan guru.
7. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari keuletan dan kemampuan dalam mensiasati masalah kemampuan dalam memecahkan masalah.
8. Rasa ingin tahu, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering siswa bertanya untuk mencari tahu dan selalu merasa penasaran terhadap sesuatu
9. Berpendapat dalam kelompok, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok. memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok dan mendengarkan dengan baik teman berpendapat.⁴⁰
10. Sikap mandiri dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat diukur dari keuletan dan kemampuan dalam membua pertimbangan-pertimbangan dalam tindakannya, bertanggung jawab atas tindakanya, dan dapat memenuhi kebutuhan sendiri.
11. Konsistensi dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari ketekunan dalam mengerjakan tugas, bersemangat

⁴⁰Nanang hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung : Refika Aditama,2007), h.128.

terhadap tugas yang diberikan dan merasa terangsang untuk melaksanakan tugas yang diberikan.

6. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa ada berbagai macam.

*Menurut Sadirman bahwa yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah : tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan penemuan kebutuhannya.*⁴¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono. Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah :

1. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan kemudian hari cita-cita dalam kehidupan. Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat membesarkan kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian kemauan menjadi cita-cita.

2. Kemauan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan pencapaiannya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3. Kondisi Siswa Kondisi Lingkungan Siswa

Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhi motivasi belajar.

⁴¹Sadirman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers 2007), h. 90.

4. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, kehidupan kemasyarakatan. Dengan kondisi lingkungan tersebut yang aman, tentram, dan indah maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

5. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.⁴²

7. Tinjauan Tentang Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa

Guru seharusnya berusaha menciptakan proses pembelajaran yang menggairahkan dan menyenangkan pada anak didik, yaitu dengan cara menggunakan beberapa strategi yang telah disebutkan diatas, karena keberhasilan pendidikan pada anak didik bergantung pada strategi dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Dalam proses pembelajaran, posisi anak didik adalah sebagai subjek dan objek belajar, jadi pembelajaran sebenarnya berpusat pada anak didik, sedangkan guru hanya sebagai mediator dan fasilitator dalam membantu proses belajar anak didik. Disinilah pentingnya sebuah strategi guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang bisa mengubah anak didik tidak hanya mendapat pengetahuan tentang materi yang diterima, akan tetapi keterampilan dan perubahan sikap dan tingkah laku anak didik juga dapat berkembang, artinya tidak hanya aspek kognitif yang diperoleh anak didik, akan tetapi aspek efektif dan psikomotorik juga dapat diperoleh, hingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan maksimal.

⁴²Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta :PT Rineka Cipta 2009), h.97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang memberikan gambaran situasi dan kejadian secara sistematis, utuh secara actual, mengenai faktor-faktor dan sifat yang saling mempengaruhi serta menjelaskan hubungan dari permasalahan yang sedang diteliti.⁴³

Seperti yang terlihat pada judul penelitian ini, maka lokasi penelitian ini adalah pada salah satu sekolah yang terletak di jalan HM. Yasin Limpo No. 42 SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk rekaman hasil wawancara, transkrip wawancara, catatan hasil wawancara, dokumen-dokumen tertulis serta catatan lain yang tidak terekam selama pengumpulan data.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan tempat peneliti mencari informasi dan data-data penelitian. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

⁴³Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 81.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber nyata tanpa adanya perantara sumber yang dimaksud dapat berupa benda-benda, atau manusia, misalnya dari individu atau perorangan dan yang lainnya yang merupakan sumber utama data penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan tertentu, misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang akan diteliti.⁴⁴

Dalam penelitian ini akan digali dari guru berjumlah 6 orang dan siswa yang akan diwawancara mulai dari kelas I sampai kelas III masing-masing kelas, 3 orang dengan jumlah 9 orang

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dicatat dari pihak lain misalnya, data-data yang diperoleh dari arsip dan dokumen. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua atau ketiga, dan seterusnya. Artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data.⁴⁵ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.⁴⁶ Observasi yang

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 218.

⁴⁵Univesitas Islam Negeri, *Pedoman Tesis dan Desisrtasi* (Cet. 1;Makassar: Program Pascasarjana, 2013), h.29.

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar, yakni posisi peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.⁴⁷

Dalam hal ini, objek yang akan diamati oleh peneliti tentang strategi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa. Sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga data dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari narasumber/informan.⁴⁸

Penggunaan teknik wawancara akan memudahkan peneliti untuk menggali informasi terkait persoalan yang disimpulkan oleh para guru terhadap strategi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan para narasumber akan diperkuat dengan pedoman wawancara dan beberapa perangkat tambahan seperti : buku catatan, recorder dan

⁴⁶Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Kariawan dan Peneliti Pemula*, h.77.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.312.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 317.

kamera, dengan pertimbangan penggunaan perangkat bantu tersebut dapat menguatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, maupun data lain yang relevan dengan penelitian.⁴⁹ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara, bahkan penggunaan dokumentasi dalam suatu penelitian dapat menguatkan hasil observasi dan wawancara sehingga lebih kredibel/ dapat dipercaya.⁵⁰

Penggunaan dokumentasi dalam penelitian ini, diarahkan oleh peneliti untuk mendokumentasikan hal-hal penting yang berkaitan dengan penerapan strategi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Kondisi inilah yang dipandang oleh peneliti bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sangat mendukung proses penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian yaitu penulis sendiri yang bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Peran penulis yaitu sebagai pengamat penuh dan kehadiran penulis diketahui statusnya sebagai peneliti subjek atau informan. Selain penulis sebagai instrumen peneliti perlu didukung dengan alat bantu lainnya untuk kelancaran pengumpulan data lapangan seperti :

⁴⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Cet.VIII; Bandung: Alfabeta, 2012),h.77.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.329.

a. Pedoman observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan adalah sebagai berikut:

Sugiono mengatakan bahwa:

Observasi partisipasi (*participant observation*) adalah metode observasi yang mana peneliti dalam proses pengumpulan data benar-benar terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati. Dengan terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau objek yang diamati peneliti akan mendapatkan data lebih lengkap.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada proses *observasi participant* (pengamatan berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melibatkan secara langsung dan berinteraksi pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek peneliti dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Dalam melakukan observasi partisipan ini peneliti akan langsung datang ke lokasi peneliti SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa, untuk melihat peristiwa atau aktivitas, mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

b. Pedoman wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), h.84.

langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁵² Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara terkait dengan pertanyaan langsung yang lebih mendalam kepada obyek penelitian karena wawancara disini dapat memperkuat observasi.

c. Pedoman dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, file dan sebagainya. Menurut Giba Lincon, dokumentasi adalah setiap bahan ataupun film yang tidak dapat dipisahkan karena adanya permintaan seseorang.⁵³ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah berdirinya SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa, tentang keadaan guru, keadaan personalia, keadaan siswa, dan sebagainya. Alat bantu yang digunakan yaitu kamera handphone, untuk mengambil gambar.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpul dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁵⁴

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal

⁵²Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, h. 63.

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 161.

⁵⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, h. 210.

pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal yang dianggap kurang penting.⁵⁵

2. Penyajian data (*Data Display*) yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.⁵⁶
3. Penarikan kesimpulan (*Konklusif*) yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁵⁷

Deskripsi yang cukup dan pernyataan langsung dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami secara penuh dari pemikiran orang yang terwakili secara naratif, terkait dengan strategi guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

G. Pengujian Keabsahan Data

Karena yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan kenyataan yang sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan dan kondisi yang di alami dan sebagainya. Maka perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada dikatakan triangulasi dari sumber, triangulasi dari teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 338.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h. 341.

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.345.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan ketiga triangulasi tersebut diantaranya :

1. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya dokumen sekolah
2. Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi
3. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan atau wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan pemeriksaan data dengan cara membandingkan hasil observasi atau pengamatan langsung di lapangan dengan hasil wawancara informan melalui tanya jawab, data hasil wawancara dengan data dokumentasi di lapangan, dan data hasil observasi dengan data dokumentasi yang peneliti peroleh di lapangan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Umum SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

1. Sejarah singkat SMA Guppi

a. TAHUN BERDIRINYA

Sekolah Menengah Atas GUPPI Samata

Tanggal : 09 September 2009

Tempat : Jl. HM. Yasin Limpo No. 42 Kel. Romang Polong
Kec. Somba Opu Kab. Gowa (Dekat Kampus II
UIN Alauddin)

b. LOKASI DAN STATUS

Luas Bangunan : 4.800 m²

Luas Pekarangan : 2.200 m²

Luas Kebun Sekolah : 5.000 m²

2. Profil sekolah

a. Identitas sekolah

Nama Sekolah : SMAS GUPPI SAMATA

NPSN : 60728411

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Swasta

RT / RW : JL. HM. Yasin Limpo No. 42

Kode Pos : 92113

Kelurahan : Romang Polong

Kecamatan : Kec. Somba Opu

Kabupaten/Kota : Kab. Gowa
Provinsi : Sulawesi Selatan
Negara : Indonesia
Posisi Geografis : -5.2078 Lintang Dan 119.5044 Bujur

b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah : 09/PPMU/GUPPI-SS/IX/2009
Tanggal SK Pendirian : 2009-09-09
Status Kepemilikan : Yayasan
SK Izin Oprasional : 2016-03-16
Status Sekolah : Swasta
Nomor Rekening : 0338653504
Nama Bank : BNI
Cabang KCP/Unit : Sungguminasa/Mattoangin
Rekening Atas Nama : SMA GUPPI SAMATA
MBS : Ya
Luas Tanah Milik (m2) : 144.300
Luas tanah Bukan Milik : 0
Nama Wajib Pajak : SMA GUPPI SAMATA
NPWP : 032626996807000

c. Kontak sekolah

Nomor Telepon : 081340551885
Email : smasguppisamata@gmail.com

d. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan : Pagi
Bersedia Meneriama Bos : Ya
Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik	: 2200
Akses Internet	: tidak ada
Akses Internet Alternatif	: Smartfren dan Telkomsel

3. Visi dan Misi dan SMA Guppi

a. Visi

Visi merupakan sesuatu yang harus dicapai oleh suatu lembaga organisasi. Misi SMA Guppi Kabupaten Gowa.

“Beriman, Bertakwa, Terampil Dan Unggul Dalam Mutu”

b. Misi

Misi merupakan Target yang harus dicapai oleh suatu lembaga organisasi. Misi SMA Guppi Kabupaten Gowa adalah.

- 1) Optimalisasi Kegiatan Proses Pembelajaran Dan Bimbingan
- 2) Menciptakan Kedisiplinan Dalam Berbagai Dimensi
- 3) Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan
- 4) Melaksanakan Kegiatan Keterampilan Ekstrakurikuler
- 5) Mengoptimalkan Kegiatan Keagamaan Dan Kemasyarakatan

4. Keadaan Guru SMA Guppi

Dalam dunia pendidikan guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting, sebab yang menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran dalam dunia pendidikan adalah guru, dan menjadikan suatu proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Keadaan guru bidang studi Di SMA Guppi Kabupaten Gowa Sul-sel di uraikan pada table sebagai berikut

Tabel 4.1 keadaan guru di sma guppi kabupaten gowa

No	Nama Guru/ NIP	L/P	Jabatan	Bidang Studi Yang diampu
1.	H. Hamzah, S.Pd.I., M.Pd.I	L	Pimpinan Pesantren	-
2.	Sitti Mahada, S.Ag 19720703 200710 2 001	P	Kepala Sekolah	PAI
3.	Ir. Subhan	L	Wakaur Kurikulum	-
4.	Suriati, S.Pd	P	Wakaur Kesiswaan	PKN
5.	Drs. Muhammad Yusuf 19650709 200212 1 001	L	Wakaur Sarana / Prasarana	-
6.	Agussalim Rakhman, S.Pd	L	Bendahara/ Guru	Biologi
7.	Drs. Muhammad Kaddas 19651231 199703 1 010	L		Bahasa Inggris
8.	Muh. Amir. M, S.Pd 197102052005011003	L	Guru	Fisika
9.	Haedarsih, S.Pd, M.Pd	P	Guru	Kimia
10.	Nurlaili, S.Pd	P	Guru	Bhs. Indonesia
11.	St. Nursyida, SE	P	Guru	Sejarah
12.	Muhammad Taufiq, S.Pd	L	Guru	Penjaskes
13.	Liza Tasman, S.Pd	P	Guru	Bhs. Indonesia
14.	Asriani Abubakar, S.Si	P	Guru	Matematika
15.	Depi Damayanti, S.Pd	P	Guru	Kimia
16.	Haidar Amzar, S.TP	L	Ka. Tata Usaha/ Operator Sekolah	-
17.	Ahriyani, S.PdI	P	Guru	BTQ
18.	Ardiansyah Abubakar, S.Pd	L	Guru	Matematika
19.	Irmawati, S.HI	P	Guru	Prakarya
20.	Sinar Hikmah Fitriana, SP	P	Guru	Seni Budaya
21.	Nur Asni, S.Pd	P	Guru	Matematika
22.	Nurbiah, S.Pd	P	Pustakawan	

Sumber Data : KTU SMA Guppi Samata

Dari tabel 4.1 keadaan guru sma guppi samata kabupaten gowa berjumlah 22 orang guru, tergambar yang tersebar guru-guru dalam semua mata pelajaran sesuai kurikulum pendidikan yang dimiliki SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

Jika dilihat dari data diatas meneunjukkan bahwa keadaan guru yang berada di sma guppi masih kurang untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efesien.

5. Keadaan Siswa SMA Guppi Kabupaten Gowa Sul-Sel

Siswa merupakan sasaran yang utama dalam dunia pendidikan, semua usaha yang ditujukan dalam dunia pendidikan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik di dunia pendidikan. Adapun keadaan siswa yang terdapat di SMA Guppi Samata kabupaten gowa terdapat pada tabel 4.2 di bawah ini

**Tabel 4.2 Keadaan Siswa SMA Guppi Kabupaten Gowa Sul-Sel
TAHUN AJARAN 2018 / 2019**

No	Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			Jumlah Total
	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
1	10	23	33	14	5	19	30	19	49	101

Sumber Data : KTU SMA Guppi Kabupaten Gowa Sul-Sel

Dari data yang terlihat diatas, menunjukan bahwa SMA Guppi Samata memiliki siswa yang terbilang sedang, hal ini terlihat dari jumlah keseluruhan siswa yang terdapat di SMA Guppi Samata hanya berjumlah 101 siswa.

Melihat dari jumlah siswa yang terbilang sedang, oleh sebab itu guru-guru selalu memberikan siswa motivasi agar selalu semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

6. Struktur organisasi

Organisasi merupakan hal yang sangat penting dan sangat berperan dalam rangka kelancaran proses pendidikan dan hal itu wujud dari kesiapan manajemen yang diterapkan dalam pengorganisasian lembaga. Adapun Struktur Organisasi MAN Guppi Samata Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut :Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Guppi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMA Guppi Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan



Sumber Data Dokumentasi

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat diuraikan peran dan fungsi kepala sekolah dan perangkatnya

- | | | |
|----|--|--------------------------|
| a. | Kepla sekolah | : SITTI MAHADA,
S.Ag |
| b. | Wakil kepala sekolah bagian kurikulum | : Ir. Subhan |
| c. | Wakil kepala sekolah bagian sarana prasarana | :Drs.Muhammadyusuf |
| d. | Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan | : Suriyati SP.d |
| e. | Wakil kepala sekolah bagian Humas | :MuhammadTaufiq,
SP.d |

7. Sarana dan prasarana

Dari hasil penelitian, sarana dan prasaran yang berada di SMA Guppi Samata masih dalam kondisi

Table 4.4 keadaan sarana dan prasaran SMA Guppi

No	Sarana dan prasarana	Keterangan
a.	Ruang kantor 1. Ruang kepala sekolah 2. Ruang guru 3. Ruang tata usaha	ADA ADA ADA
b.	Ruang Belajar 1. Ruang kelas 2. Ruang komputer 3. Ruang laboratorium 4. Ruang perpustakaan	ADA ADA ADA ADA
c.	Alat Penyimpanan 1. Lemari Kaca 2. Lemari Kayu 3. Rak Kayu	ADA ADA ADA
d.	Lapangan Olah Raga 1. Lapangan sepak bola 2. Lapangan Volly 3. Lapangan bulu tangkis 4. Lapangan sepak takraw	ADA ADA ADA ADA
e.	Ruang penunjang 1. Ruang UKS 2. Musholla	ADA ADA

Sumber data hasil observasi SMA Guppi Samata kabupaten gowa

Sarana dan prasaran dalam dunia pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi sangat nyaman dan membantu proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien, bukan hanya sebagai

penunjang proses pembelajaran, juga sebagai pengelolaan pendidikan dibidang administrasi, ketata usahaan dan lain lain.

Dilihat dari tabel diatas mengenai sarana dan prasarana SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa sudaH memadai, dan pihak sekolah pun selalu merencanakan agar sarana dan prasaran di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa ini bisa menjadi lebih baik lagi dan meningkat.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi guru sebagai administrator di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan bapak Agussalim Rakhman, SP.d selaku guru biologi di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa menurut beliau:

“strategi yang saya gunakan sebagai administrator dalam pembelajaran di ruang kelas dengan cara, Melibatkan siswa sebanyak mungkin melalui proses belajar mengajar, dan Melakukan penilaian secara trestruktur untuk memperlihatkan hasil dari apa yang diraih oleh siswa dalam proses belajarnya.”⁵⁹

Dari pernyataan bapak agussalim mengenai melibatkan siswa sebanyak mungkin yaitu :

“yang pertama mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Misalnya dari kegiatan pendahuluan atau pembuka kita tanyakan pengetahuan siswa awalnya apakah siswa masih mengingat materi yang diberikan disitulah saya melibatkan siswa dari beberapa pertanyaan dalam proses belajar mengajar. Adapun mengenai penilaian secara struktur ada tahap-tahap penilaiannya yaitu pertama penilaian harian dimana penilaian harian ini dilakukan setiap hari saat proses pembelajaran penilaian harian ini meliputi : nilai pengetahuan, penilaian sikap, penilaian keterampilan dan tugas.”

Dari hasil interview dengan bapak Agussalim, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan strategi guru terlaksana dengan baik, hal ini dikarenakan

⁵⁹Hasil Wawancara dengan narasumber Agussalim Rakhman SP.d di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 14 mei 2019.

semua guru sudah pada pakar atau bidangnya masing-masing sehingga setiap apa yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dengan baik.

Penelitian juga melakukan wawancara dengan ibu Asriani Abu Bakar S.Si selaku Wali kelas sekaligus guru matematika di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa menurut beliau menyatakan bahwa :

“tugas guru sebagai administrator adalah ia dapat mencatat nilai, pengelola kurikulum, sarana prasarana. selain itu juga guru berperan penting dalam proses pembelajaran, dan sebagai guru yang professional harus mempunyai strategi atau cara untuk kelancaran dalam proses belajar mengajar di kelas.”⁶⁰

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru sangat berpengaruh dalam pengadministrasian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa seperti memperlihatkan hasil belajar siswa sehingga siswa tidak hanya ingin mencapai prestasi yang berbentuk angka tapi lebih dari itu.

Penelitian juga melakukan wawancara dengan ibu suriyati SP.d selaku Waka Kesiswaan sekaligus guru Pkn di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa menurut beliau mengungkapkan bahwa :

“sebagaimana kita ketahui bahwa tugas jawib guru adalah mendidik (mengajar) tetapi di samping mengajar guru juga melaksanakan tugas-tugas administrasi yang berhubungan dengan pendidikan. tugas-tugas tersebut disebutkan bahwa guru berfungsi sebagai administrator guru harus menguasai program pengajaran, menyusun program pengajaran seperti RPP, dll adapun strategi guru yang dapat diterapkan dalam kelas pada saat proses pembelajaran yaitu tentunya guru menggunakan strategi yang bervariasi agar suatu proses pembelajaran berjalan dengan baik agar siswa tidak merasa bosan atau jenuh.”⁶¹

⁶⁰SHasil wawancara dengan Narasumber Asriani Abu Bakar SP.d di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 14 mei 2019.

⁶¹SHasil wawancara dengan Narasumber Suriyati di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 14 mei 2019.

Dari pertanyaan di atas, dapat disimpulkan strategi yang dilakukan guru yaitu bervariasi, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan metode diskusi, berkelompok, tanya jawab, kuis, sehingga siswa tidak merasa bosan atau jenuh. Adapun dalam pengadministrasian guru yang dapat membangkitkan motivasi siswa yaitu dengan mengabsen siswa sebelum proses pembelajaran, memberikan penialain, sehingga siswa dapat termotivasi pada saat mengetahui dari hasil mereka raih selama proses pembelajaran.

Wawancara dengan ibu Ahriyani SP.di selaku guru BTQ di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa menurut beliau :

“Sebagai guru yang berkegiatan di bidang pembelajaran juga harus benar-benar menjadi seorang administrator untuk mempersiapkan dari hasil yang di capai siswa. Untuk merincikan dan memperlihatkan bukti yang telah diraih siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Oleh karna itu perlu dipersiapkan dengan baik mulai dari strategi apa yang akan digunakan agar suatu proses pengadminstrasian bisa berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai. Sehingga siswa maupun orang tua dapat melihat hasil dari yang diraih dalam pembelajaran”⁶².

Wawancara dengan ibu Nurbiyah SP.d selaku guru BTQ di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa menurut beliau :

“dalam proses pengadministrasian atau bisa disebut sebagai administrator saya harus mempunyai strategi yang baik agar apa yang saya catat sebagai dokumentasi bisa menjadikan siswa berlomba lomba untuk meraih hasil yang baik dalam pencatatan sebagai bukti yang siswa ikuti proses pembelajaran ini. Sebab begini, perkembangan zaman sekarang sudah sangat pesat sekali, dibandingkan dengan jaman saya dulu, sehingga strategi yang digunaan saat ini pun juga berbeda dengan zaman saya dulu. Mengambil dari pengalaman saya dulu saya berinovasi menggunakan strategi lainnya yang sekiranya bisa membuat siswa saya semangat dalam proses pembelajaran untuk meraih hasil yang baik dan menjadikan itu sebagai dokumen yang didapatkan dari hasil pencatatan yang akan di perlihatkan sebagai bukti ke orang tua mereka.”

⁶²Hasil wawancara dengan Narasumber Ahriani SP.d di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 14 mei 2019.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas X IPA salah satunya yaitu Hasnawati yang menyatakan bahwa :

“strategi yang digunakan oleh bapak Agusslim Rakhman selaku guru biologi adalah metode diskusi, kadang penugasan dan tanya jawab atau berkelompok saya merasa senang dengan strategi yang digunakan oleh bapak agussalim rakhman karena dengan strategi itu maka siswa dapat termotivasi dalam kelas tidak merasa bosan dan jenuh saat proses belajar mengajar.”⁶³

Berdasarkan pernyataan informasi di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa mengenai strategi guru sebagai administrator yang dilakukan menjadi sangat penting dan keharusan, strategi yang dilakukan bervariasi, dimana semua itu untuk memudahkan dan mencapai tujuan dalam pendidikan. Adapun yang dilakukan guru menyusun program kegiatan mengajar, menyusun model satuan pelajaran, dan manajemen waktu dalam pembagian hal pengelolaan, antara lain pencatatan nilai siswa. sehingga siswa dapat interaksi belajar dan mengajar dengan baik, dengan terjadinya pengelolaan yang baik maka guru akan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pendidikan dan lebih mudah lagi dalam mempengaruhi siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata kabupaten Gowa

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.⁶⁴ Menurut Sumadi Suryabrat, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.⁶⁵

⁶³Hasil wawancara dengan Narasumber di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 14 Mei 2019 pukul 10:00 WIB.

⁶⁴Hamzah B, Uno, *Teori motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011) Cet Ke, h.7.

⁶⁵Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta :Bumi Aksara, 2008), Cet Ke 3,h.101.

Motivasi belajar adalah faktor fisik yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.⁶⁶

Berdasarkan hasil interview, observasi, dan dokumentasi yang telah penulis lakukan di SMA Guppi Kabupaten Gowa menyangkut bagaimana membangkitkan motivasi belajar siswa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk siswa dari Guru sebagai tenaga administrator, antara lain :

- a) Cita-cita atau Aspirasi Siswa
- b) Kemauan Siswa
- c) Kondisi Siswa
- d) Kondisi Lingkungan Siswa, dan
- e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Kelima hal tersebut begitu di perhitungkan dan diperhatikan oleh guru untuk perkembangan potensi dalam diri siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dalam pengembangan diri siswa.

Berdasarkan hasil interview dengan beberapa guru yaitu ibu suriyati selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) menyatakan bahwa :

“strategi yang saya terapkan dalam mengajar yaitu tentunya kita tidak jauh dari metode pembelajaran ada dua puluh empat metode pembelajaran sesuai apa yang kita hadapi apakah sesuai dengan KD atau SK maka kita dapat terapkan pada saat proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat termotivasi”⁶⁷

Berdasarkan hasil interview dengan bapak Agussalim selaku guru Biologi menyatakan bahwa :

⁶⁶Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h.75.

⁶⁷ Wawancara pada tanggal, 17 juni 2019 pukul 10: 05.

“yang dapat memotivasi belajar siswa dengan adanya pengadministrasian yang dilakukan oleh guru maka siswa akan lebih percaya apa yang dilakukan oleh guru jadi siswa akan termotivasi, biasanya anak-anak juga butuh yang real bukti dari gurunya seperti ingin mengetahui hasil nilai yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Jadi itu perlu adanya pengadministrasian agar siswa juga dapat termotivasi dalam belajar.”

Berdasarkan hasil interview dengan ibu Ahriani Abu Bakar menyatakan bahwa :

ya, salah satu yang dapat memotivasi belajar siswa yaitu dengan mengabsen siswa apabila siswa tidak diabsen mereka merasa sia-sia datang sekolah serta memperlihatkan hasil atau nilai belajar siswa sehingga mereka dapat termotivasi belajar kembali.”⁶⁸

Berdasarkan ketiga pernyataan informasi diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa yang terjadi di SMA Guppi Samata Kabupaten gowa mengenai motivasi siswa hampir seluruhnya merata termotivasi, disebabkan tidak lain oleh keprofesionalismenya guru dalam membangkitkan motivasi siswa dengan beberapa faktor yang diperhitungkan dan dipertimbangkan sesuai keadaan siswa maupun apa yang dibutuhkan siswa seperti

- a) Cita-cita atau Aspirasi Siswa
- b) Kemauan Siswa
- c) Kondisi Siswa
- d) Kondisi Lingkungan Siswa, dan
- e) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran.

Kelima hal tersebut begitu di perhitungkan dan di perhatikan oleh guru untuk perkembangan potensi dalam diri siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dalam pengembangan diri siswa. Sehingga minat dan keikutsertaan siswa begitu antusias dalam pendidikan dan pengembangan potensi siswa.

⁶⁸Hasil wawancara dengan Narasumber di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 14 mei 2019 pukul 10:00 WIB.

Adapun ibu Ahriani Abu Bakar yang berpatokan dengan menurut Sardiman A.M cara memotivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar di sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa yang justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga yang dikejar hanyalah nilai ulangan atau nilai raport yang baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi belajar yang sangat kuat. Yang perlu diingat oleh guru, bahwa pencapaian angka-angka tersebut belum merupakan hasil belajar yang sejati dan bermakna. Harapannya angka-angka tersebut dikaitkan dengan nilai afeksinya bukan sekedar kognitifnya saja.

- 2 Hadiah

Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

- 3 Kompetisi

Persaingan, baik yang individu atau kelompok, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan motivasi belajar. Karena terkadang jika ada saingan, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam mencapai hasil yang terbaik.

- 4 Ego-involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Bentuk kerja keras siswa dapat terlibat secara kognitif yaitu dengan mencari cara untuk dapat meningkatkan motivasi.

5. Memberi Ulangan

Para siswa akan giat belajar kalau mengetahui akan diadakan ulangan. Tetapi ulangan jangan terlalu sering dilakukan karena akan membosankan dan akan jadi rutinitas belaka

6. Mengetahui Hasil

Mengetahui hasil belajar bisa dijadikan sebagai alat motivasi belajar anak. Dengan mengetahui hasil belajarnya, siswa akan terdorong untuk belajar lebih giat. Apalagi jika hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa pasti akan berusaha mempertahankannya atau bahkan termotivasi untuk dapat meningkatkannya.

7. Pujian

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8. Hukuman

Hukuman adalah bentuk reinforcement yang negatif, tetapi jika diberikan secara tepat dan bijaksana, bisa menjadi alat motivasi belajar anak. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman tersebut.⁶⁹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara 3 siswa kelas XI IPA guna mengetahui keabsahan informasi dan tingkat kepastian data yang diperoleh dari informan yaitu Raul yang menyatakan bahwa

“saya merasa senang dengan cara mengajarnya guru karena guru menggunakan beberapa strategi yang dapat memotivasi kami pada saat proses belajar mengajar tetapi terkadang setiap guru memberikan motivasi kepada siswa walaupun tidak setiap hari, namun untuk memberikan

⁶⁹Sadirman A.M, *Interaksi Belajar Mengajar*, h. 76

pemahaman dari setiap mata pelajaran selalu diberikan kepada siswa setiap pertemuan, dan nasehat.”

“saya sangat merasa termotivasi dengan adanya strategi yang digunakan oleh ibu suriyati karena dari beberapa strategi yang ibu terapkan seperti metode diskusi, kelompok serta ceramah. Strategi yang paling saya sukai adalah diskusi karena dengan diskusi saya bisa bertukar pendapat dan berbagi ilmu dengan teman-teman yang lain.”

“senang belajar didalam kelas, dengan alasanya karena yang paling saya sukai pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru memberikan kuis kepada siswanya sehingga saya dan teman-teman begitu antusias dalam menjawab kuis tersebut.”

Berdasarkan ketiga pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya strategi yang digunakan oleh guru motivasi belajar siswa cukup meningkat dan berhasil. Buktinya dengan banyaknya siswa yang bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung hal ini juga diperkuat oleh pengakuan nur hikmah kelas XI yang menyatakan bahwa mereka sangat senang dan termotivasi dengan strategi yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini strategi yang digunakan guru dalam pengadministrasian tidak hanya berbentuk nilai-nilai angka seperti yang ada di rapor, tetapi lebih dari itu.

3. Strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi

Dalam dunia pendidikan dimana seorang guru tidak lepas dalam memberikan motivasi untuk membangkitkan belajar siswa, sebagaimana yang dikatakan oleh salah satu dari guru yang diwawancari Ibu Asriani Abu Bakar S.SI

“strategi yang saya terapkan untuk memotivasi belajar siswa dalam belajar tentunya yang pertama itu menggunakan metode kelompok dan tentunya bukan itu saja yang diterapkan dalam proses pembelajaran harus menggunakan metode yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dengan metode itu saja.”⁷⁰

⁷⁰Hasil wawancara dengan Narasumber di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa pada tanggal 14 mei 2019 pukul 10:35 WIB.

Berdasarkan hasil interview dengan beberapa guru salah satunya ialah ibu Nurbiyah menyatakan bahwa :

Dari pernyataan diatas bahwa motivasi belajar sangat diperlukan oleh setiap siswa agar tujuan dari kegiatan belajar mengajar dapat tercapai. Aqib menjelaskan bahwa motivasi adalah salah satu perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan penggerak seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dengan adanya motivasi siswa mempunyai dorongan dari dalam diri untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.⁷¹

Oleh sebab itu dampak yang terjadi pada siswa dari hasil strategi guru sebagai administrator juga di sampaikan oleh salah satu siswa bernama Nur hikmah dalam pernyataannya: guru tidak hanya memberikan motivasi kepada siswanya guru juga memberikan nasihat agar siswanya lebih bersemangat lagi untuk belajar.

Cara untuk membangkitkan motivasi belajar siswa juga dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain : menggerakkan dengan prinsip kebebasan, dimana guru memberikan suasana belajar yang berpusat pada siswa dan pengajarannya yang terprogram, salah satu contoh yang dilakukan oleh guru yang

Berdasarkan hasil interview dengan beberapa guru salah satunya ialah ibu suriyati selaku guru Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) menyatakan bahwa :

“kalau menurut saya kita kembali pada metode pembelajaran atau kita juga bisa belajar diluar kelas agar siswa tidak jenuh atau bosan.”

⁷¹Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Candikia.

Dari beberapa pandangan siswa mengenai pendapat guru Suriyanti bermacam macam, sebagaimana yang di kemukakan oleh siswa bernama Ananda putri yang menyatakan bahwa :

”Senang belajar di dalam kelas, dengan alasanya kerena guru yang mengajar serasa seperti teman sendiri selalu ada candaan dan tidak merasa tegang pada saat belajar didalam kelas maupun diluar kelas”.

Adapun pendapat siswa lainnya adalah Nur hikmah yang menyatakan bahwa:

”senang belajar didalam kelas, dengan alasanya karena gurunya baik dan ramah dan pada saat proses belajar berlangsung guru selalu punya cara agar siswanya senang belajar di kelas contohnya menggunakan metode yang bervariasi”

Pendapat lainnya dari siswa yang bernama Lisa aulia putri menyatakan bahwa:

“senang belajar di dalam kelas, dengan alasanya karena yang paling saya sukai pada saat proses pembelajaran berlangsung ketika guru memberikan kuis kepada siswanya sehingga saya dan teman-teman begitu antusias dalam menjawab kuis tersebut”.⁷²

Itulah beberapa pendapat dan pandangan dari siswa mengenai strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dari guru yang bernama Ibu Suriyanti yang berpatokan terhadap teori Aqib sebagai kesimpulan bahwa siswa sangat dibebaskan dalam mengembangkan pengembangan proses pembelajarannya.⁷³

Selanjutnya dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan pemberian harapan dengan merumuskan tujuan yang langsung dan tingkat aspirasi dalam jangka panjang, sebagaimana Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Seorang guru

⁷²hasil wawancara pada tanggal 14 mei 2019 pukul 11: 00 di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

⁷³Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya : Insan Candikia.

tidak hanya sebatas pengajar ataupun sebagai administrator, namun harus memiliki kemampuan merancang pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas dari berbagai strategi sebagai administrator untuk mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.

Adapun pendapat guru administrator dalam membangkitkan motivasi siswa agar menjadi salah satu pegangan dimasa depan. Irmawati yang menyatakan bahwa :

“Dalam membangkitkan motivasi siswa salah satu yang mendorong siswa agar termotivasi membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok adapun kebutuhan siswa tentunya bisa menggunakan media lain untuk memudahkan pemahaman siswa.”

Sebagai hasil penilaian siswa mengenai pendapat guru diatas dikemukakan oleh siswa bernama Nur himah :

“alasan lebih aktif dalam pembelajaran dalam siswa, karena saya selalu ingin lebih memahami pelajaran yang dibawakan oleh guru sebagai dasar pengetahuan untuk masa depan”.

Selanjutnya dalam upaya untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan 3) pemberian insentif, dengan cara memberikan umpan balik seperti pemberian hadiah pada hasil tes, pemberian komentar dan adanya kerja sama.

Menurut Damsar fungsi dari guru memiliki dua dimensi, yaitu laten dan manifest. Salah satu fungsi manifest seorang guru adalah sebagai motivator, guru yang diharapkan mampu memberikan dorongan, kekuatan, motivasi, dan energi yang besar kepada semua peserta didiknya agar mereka mampu meraih cita cita yang di gantung setinggi langit, salah satu model pembelajaran ini, merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa.⁷⁴ sebagai contoh yang dilakukan dan dikemukakan oleh guru Suriyanti :

⁷⁴ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Grasindo 2012), h. 32.

“yang saya lakukan itu biasanya saya memberikan setiap bulan penghargaan apakah dalam bentuk pujian tepuk tangan secara spontan atau cendra mata dalam setiap satu semester”

Salah satu model pembelajaran yang digunakan oleh guru ini dinilai oleh siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh siswa, akbar :

“Terkadang setiap guru memberikan motivasi kepada siswa walaupun tidak setiap hari, namun untuk memberikan pemahaman dari setiap mata pelajaran selalu diberikan kepada siswa setiap pertemuan, dan nasehat.”⁷⁵

Dari pembahasan yang telah dipaparkan dapat di ambil kesimpulan, bahwa seorang guru tidak hanya sebagai penyampai informasi dan sebagai administrator, tapi juga berperan untuk membimbing dan memberikan motivasi guna pencapaian siswa.

Berdasarkan keseluruhan pernyataan informasi di atas, maka peneliti memenuhi hal-hal yang dilakukan guru dalam pengadministrasian aktivitas siswa dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa yaitu :

1. Memberikan penilaian yang meliputi : penilaian kompetensi pengetahuan, penilaian keterampilan, penilaian sikap, penilaian tugas serta penilaian kedisiplinan siswa.
2. Menjelaskan tujuan belajar peserta didik
3. Saingan/kompetisi
4. Memperlihatkan prestasi belajar siswa
5. Melengkapi berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar atau bekerja serta
6. Memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa

Tidak lepas dengan hati yang senang, bahagia saat memulai kegiatan dalam kelas maupun menutup kegiatan dalam kelas, sehingga hal ini dapat berdampak positif terhadap tampilan guru yang bersahabat serta terlihat lebih

⁷⁵hasil wawancara pada tanggal 14 mei 2019 pukul 11: 20 di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.

santai dalam menghadapi siswa. Sikap respek dan empati guru begitu dominan dalam menghadapi siswa dalam kelas maupun di luar kelas kegiatan, dari sikap perhatian guru terhadap kondisi siswa dan kondisi dalam kegiatan di dalam kelas menimbulkan harapan positif sehingga membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam proses kegiatan pendidikan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian mengenai strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi selatan. Maka data menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru sebagai administrator di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa

Strategi yang dilakukan oleh guru di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan mengenai guru sebagai administrator menjadi suatu kewajiban yang sangat penting dan keharusan, strategi yang dilakukan bervariasi, dimana semua itu untuk memudahkan dan mencapai tujuan dalam pendidikan, adapun yang dilakukan oleh guru sebagai administrator dalam penyusunan strategi antara lain : a). menyusun program kegiatan mengajar, b). menyusun model satuan pelajaran, dan c). manajemen waktu dalam pembagian hal pengelolaan, sebagai salah satu contoh di antaranya pencatatan nilai siswa, sehingga siswa dapat berinteraksi belajar dan mengajar dengan baik, dengan terjadinya pengelolaan yang baik maka guru lebih mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam pendidikan dan lebih mudah lagi dalam mempengaruhi siswa.

2. Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata kabupaten Gowa

Mengenai Motivasi yang terjadi pada siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi hampir seluruhnya merata termotivasi oleh guru, disebabkan tidak lain oleh keprofesionalismenya guru dalam membangkitkan motivasi siswa dengan beberapa faktor yang di perhitungkan dan dipertimbangkan oleh guru untuk menyesuaikan keadaan

siswa maupun apa yang dibutuhkan siswa seperti antara lain: 1). Cita-cita atau Aspirasi Siswa, 2). Kemauan Siswa, 3). Kondisi Siswa, 4). Kondisi Lingkungan Siswa, dan 5). Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran. Kelima hal tersebut begitu di perhitungkan dan di perhatikan oleh guru untuk perkembangan potensi dalam diri siswa, sehingga siswa dapat termotivasi dalam pengembangan potensi dalam diri siswa. Sehingga minat dan keikutsertaan siswa begitu antusias dalam pendidikan dan pengembangan potensi siswa.

3. Strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi

Berdasarkan keseluruhan pernyataan informasi diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, bahwa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa mengenai strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan Motivasi belajar peserta didik di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa Adapun yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam pengadministrasian yaitu; 1) memberikan penilaian 2).Menjelaskan tujuan belajar peserta didik 3)saingan/kompetisi 4).Memperlihatkan prestasi belajar siswa 5).Melengkapi berbagai fasilitas yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar atau bekerja serta 6).memberikan pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa tidak lepas dengan hati yang senang dalam proses kegiatan didunia pendidikan, bahagia saat memulai kegiatan dalam kelas maupun menutup kegiatan dalam kelas, sehingga hal ini dapat berdampak positif terhadap tampilan guru yang bersahabat serta terlihat lebih santai dalam menghadapi siswa. Sikap respek dan empati guru begitu dominan dalam menghadapi siswa dalam kelas maupun diluar kelas

kegiatan, dari sikap perhatian guru terhadap kondisi siswa dan kondisi kegiatan didalam kelas menimbulkan harapan positif sehingga membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam proses kegiatan pendidikan.

B. Implikasi Penelitian

Setelah melihat dan mempelajari dari hasil penelitian yang di peroleh, maka saran yang dapat di sampaikan oleh penulis dalam penelitian ini hanyalah sebagai acuan dalam pengembangan dan peningkatan strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi siswa di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa. Berikut adalah saran penulis di antaranya :

1. Khususnya guru SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa untuk saling bekerja sama dalam meningkatkan keprofesionalannya dalam pendidikan guna meningkatkan kualitas pengemabangan di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa.
2. Bagis siswa SMA Guppi Samata sepatutnya mempertahankan dalam proses kegiatan pendidikan di sekolah, guna mencapai cita cita yang diharapkan dan menjadi kebanggaan tersendiri maupun membanggakan SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa Sulawesi selatan
3. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dengan mengambil tema tentang pendidikan, akan tetapi peneliti menyarankan bahwa untuk penelitian berikutnya mengidentifikasi yang belum di teliti dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2013).
- Abrahan H. Maslow, 2010, Motivasi and personality, (Rajawali, Jakarta 2003).
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, Strategi Belajar Mengajar (Bandung: Pustaka Setia, 1997).
- Anriani, 'Strategi Guru dalam Menghadpi Perbedaan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasan Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
- Aqib, Zainal. 2002. Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Surabaya: Insan Candikia.
- Chatarina Tri Anni, Psikologi Belajar, (Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.2006).
- Damsar, Pengantar Sosiologi Pendidika, (Jakarta : Grasindo 2012).
- Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta :PT Rineka Cipta 2009).
- Djaali, psikologi pendidikan, (Jakarta :Bumi Aksara, 2008).
- Djamarah Zain, Strategi Belajar mengajar .(Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
- Dr. Nana Sudjana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1989).
- Fitria Ulfa , Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, di MAN Kota Kediri.
- Hamalik Oemar, Proses Belajar Mengajar, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009).
- Hamzah B. Uno, Teori Motivasi dan Pengukuranya, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011).
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, Metodologi Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.
- Malayu S.P. Hasibuan. Manajemen Dasar Pengertian Praktis Bagi Pemimpin dan Eksekutif. (Executive Institute: MC Gail Univercity, 1996).
- Nanang hanafiah, Konsep Strategi Pembelajaran (Bandung : Refika Aditama,2007).
- Noeng Muhajir, Ilmu pendidikan dan perubahan sosial: Teori pendidikan pelaku sosial kreatif (yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
- Nur fuadi. Profesionalisme Guru, (Purwokerto: Stain Press, 2012).
- Nurdiansyah, Motivasi Belajar Agama dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Skripsi tidak diterbitkan, (Banda Aceh: UIN Ar-raniry, 2011).
- Oemar Hamalik, Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar, (Bandung : Tarsito, 2005).
- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, M.Pd. Op.Cit.

- Purwanto, M. N. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis (Bandung : PT Remaja Rosdakary, 2009).
- Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Kariawan dan Peneliti Pemula, Riduwan, Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Kariawan dan Peneliti Pemula, (Cet.VIII; Bandung: Alfabeta, 2012).
- Rohani Achmad, pengelolaan pengajaran, (jakarta: PT. Renika Cipta, 2004).
- Sadirman A. M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengaja, (Jakarta: Rajawali Pers 2007).
- Sadirman, A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2011).
- Sadirman, A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2004).
- Sardiman A.M. Interaksi Motivasi Belajar Mengajar. (Jakarta: PT. raja grafindo persada. 2014).
- Subroto, B. Suryo, Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Indonesia, (Cet. II, Jakarta: Bina Aksara, 1988).
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantatif, kualitatif.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2016).
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar,(Cet, 1: Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997).
- Syaiful Bahri Djamaran dan A. Zain, Strategi Belajar Mengajar.
- Undang undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.
- Univesitas Islam Negeri, Pedoman Tesis dan Desisrtasi (Cet. 1;Makassar: Program Pascasarjana, 2013).
- Wena, Made Strategi pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional, (Jakarta: Bumi Aksara,2010).
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta : Kencana, 2006).
- Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran., (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2010).
- Zakia Darajat, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995).
- Zakia Drajat. Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: bumi aksara, 1995).



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dokumentasi Visi dan Mis



2. Dokumentasi struktur organisasi



3. Dokumentasi data guru SMA Guppi Samata



4. Foto saat wawancara guru dan siswa (foto-foto informan)

a. Foto wawancara bersama guru guru bidang studi sebagai administrator

Suriati S.Pd (Guru Pkn)



Ahriani SP.d bersama Nurbiyah SP.d

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Irmawati S.Hi (Guru



Agussalim Rakhman S.Pd (Guru Biologi)

Asriani Abu Bakar (Guru Matematika)



Akbar bersama Raul

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Liza



Gambar 3. Nur Ismi bersama Andi Sukmawati

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



Gambar 3. Nurul Fitriah bersama Ananda Putri



iGambar 3. Nur Hikma

Sumber : Dokumen Pribadi Peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 (0411) 882686 (Fax. 882686) Samata Gowa

Pedoman Wawancara

Strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA Guppi Kabupaten Gowa tahun ajaran 2019/2020

Nama :

Tempat :

Hari/tanggal :

Pendidikan terakhir :

Guru bidang studi :

1. Bagaimana pengadministrasian guru sebagai administrator sebelum dan sesudah proses pembelajaran di kelas?
2. Berkaitan apa saja yang dilakukan guru sebagai administrator?
3. Apakah pengadministrasian oleh guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa?
4. apakah bapak/ibu sudah melakukan pencatatan agenda agenda siswa sebagai pendidik sekaligus administrator?
5. Bagaimana cara untuk mengatasi kendala yang bapak/ibu rasakan saat melakukan pencatatan nilai terhadap siswa?
6. Bagaimana menurut bapak/ ibu adakah hasrat dan keinginan berhasil siswa dalam belajar. ?
7. Apa saja yang mendorong siswa untuk termotivasi belajar ? dan apa saja kebutuhan siswa dalam belajar?

8. Dalam mengajar dikelas Strategi apa saja yang ibu terapkan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa?
9. Didalam kegiatan belajar mengajar adakah penghargaan yang ibu berikan kepada siswa ?
10. Bagaimana cara bapak/ibu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ?
11. Bagaimana pengembangan strategi pembelajaran yang bapak/ibu gunakan untuk memotivasi siswa dalam belajar?

Samata Gowa 18 februari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag

Nip. 196809131 99403 1 001


Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd

Nip. 19681231 201411 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 (0411) 882686 (Fax. 882686) Samata Gowa

Pedoman Wawancara

Strategi guru sebagai administrator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa di SMA negeri 5 baru tahun ajaran 2019/2020

Nama :

Tempat :

1. Apakah anda senang belajar di dalam kelas?
2. Apakah guru yang mengajar anda telah mempersiapkan proses pembelajaran ?
3. Apakah guru anda mencatat tahapan-tahapan proses dalam pembelajaran?
4. Apakah anda senang jika guru menulis perkembangan siswa di kelas?
5. Apakah anda memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil memahami segala yang diajarkan oleh guru?
6. Apakah anda memiliki harapan dan cita-cita masa depan ?
7. Apakah guru anda berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif ?

Samata Gowa 18 februari 2019

Pembimbing I



Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag

Nip. 196809131 99403 1 001

Pembimbing II



Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd

Nip. 19681231 201411 1 006



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Nomor : 173/MPI/2018
Sifat : penting
Lampiran : -
Hal : **Permohonan pengesahan judul skripsi
dan penetapan pembimbing**

Samata-Gowa, 10 April 2018

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar
Samata Gowa

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, menerangkan bahwa:

N a m a : **Sujemanwati**
NIM : 20300115039
Semester : VI
Fak/Jur : Tarbiyah dan Keguruan
Jur/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah mengajukan Judul Skripsi:

"Strategi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Riaja Kab. Barru"

Untuk selanjutnya disahkan dan ditetapkan pembimbing sebagai berikut:

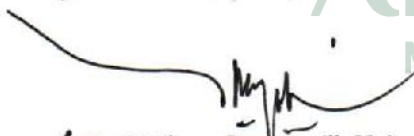
Pembimbing I : **Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag.**


Pembimbing II : **Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.**

Demikian permohonan ini dan atas perkenaanannya diucapkan terima kasih.

Disahkan oleh:
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Wassalam
Ketua Jurusan MPI,


Dr. Muljono Dandopolii, M.Ag.
NIP 196411101992031005


Dr. Baharuddin, M.M.
NIP 196612251994031002

Catatan
Fotocopi 1 Arsip untuk Jurusan

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI
Nomor: 851/MPI/2019

Nama : **Sujemanwati**
NIM : 20300115039
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : **Strategi Guru sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Kabupaten Gowa.**

Draft skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui:

PERSETUJUAN PEMBIMBING I	
Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag. NIP 19680913 199403 1 001	

PERSETUJUAN PEMBIMBING II	
Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd. NIP 19681231 201411 1 006	

Samata, 14 Pebruari 2019


Disahkan oleh:

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan MPI,


Dr. Muljono Dainopolii, M.Ag.
NIP 19641110 199203 1 005


Dr. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 01 002

Keterangan:

1. 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
2. 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) Rangkap untuk PUMK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan

Nomor : 125 MPI/2018

Samata-Gowa, 4 April 2018

Hal : Usul dosen pembimbing skripsi

Yth.

1. Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag.(Sebagai Pembimbing I)
2. Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd. (Sebagai Pembimbing II)

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat permohonan judul skripsi a.n. **Sujemanwati NIM 20300115039** Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tanggal 30 Januari 2018, maka dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu, saudara(i) untuk mpenjadi dosen pembimbing pada mahasiswa tersebut. Adapun judul skripsi adalah sebagai berikut:

"Strategi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negri 1 Tanete Riaja Kab. Barru"

NO	PEMBIMBING	BERSEDIA	TIDAK BERSEDIA	KET
1	Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag.	<i>[Signature]</i>		
2	Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.	<i>[Signature]</i>		

Revisi Judul (jika diperlukan)

Strategi guru dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran

*Selk dikomunikasikan
sama Pemb. I. tgl 5/4/18*

Demikian atas kesedian bapak/ibu, saudara(i) kami ucapkan terima kasih

a.n. Dekan
Ketua Jurusan,

[Signature]
Dr. Baharuddin, M.M.
NIP 19661225 199403 1 002

Catatan
Fotocopy 1 Arsip Jurusan

C:\Users\MPI\Dropbox\persuratan\Skripsi

BLANGKO CEK JUDUL

JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama Mahasiswa	Sujemanwati		
NIM	20300115039		
Judul	Strategi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Riaja Kab. Barru		
Hasil Cek Judul	Sama	Hampir sama	Tidak sama
Judul yang sama/hampir	Tidak Ada		
Nama/NIM	Tidak Ada/Tidak Ada		
Pengecek Judul	Relly/Zul/Uni	Pafaf	Tanggal 27/3/2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Setelah judul diperiksa, mahasiswa ybs diberikan calon pembimbing skripsi:

NO	NAMA CALON PEMBIMBING
1	DR. H. Muh. Yasya, M. Ag.
2	Dr. Jamaluddin Iskandar, M. Pd.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 82-13... TAHUN 2018
TENTANG
PANITIA/DEWAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

Membaca : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Sujemanwati**, NIM **20300115039**, dengan judul:
"Strategi Guru Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tanete Riaja Kab. Barru"

Tertanggal **4 Desember 2018** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah melalui proses pembimbingan dan perbaikan sehingga dapat disetujui untuk diajukan ke Ujian Seminar Proposal Skripsi.

Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan Ujian Seminar Proposal Skripsi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Penguji.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 Tahun 2018 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
8. Daftar Isian Penggandaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018

MEMUTUSKAN

Pertama : Mengangkat Panitia/Dewan Penguji Seminar Proposal Skripsi Saudara:
Sujemanwati, NIM: **20300115039**;
Kedua : Panitia/Dewan Penguji Seminar Proposal Skripsi bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakannya dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 07... Desember 2018

Dekan,

Nomor : T.1/HM.00/672/12/2018

Samata, 07. Desember 2018

Lamp : -

Hal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

- | | |
|-----------------------------------|-----------------|
| 1. Dr. H. Arifuddin S., M.Pd. | (Penguji I) |
| 2. Ahmad Afiif, S.Ag., M.Si. | (Penguji II) |
| 3. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. | (Pembimbing I) |
| 4. Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd. | (Pembimbing II) |

Di Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan Saudara/i **Sujemanwati**, NIM: 20300115039, tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

"Strategi Guru Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri I Tanete Riaja Kab. Barru"

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

Wassalam

Dekan &



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.

Nomor : B-4561/T.1/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Gowa, 06 Mei 2019

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa(i) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : **Sujemanwati**
NIM : 20300115039
Semester/T.A. : VIII/2018/2019
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Samata

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: "*Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Kab. Gowa*"

Dengan Dosen Pembimbing:

1. **Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag.**
2. **Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.**

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa(i) tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Guppi Kab. Gowa dari tanggal 06 Mei 2019 s/d 06 Juli 2019.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor

Dekan &



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 197301202003121001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

NOMOR: TAHUN 2018 1039

TENTANG

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat permohonan Jurusan **Manajemen Pendidikan Islam** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Sujemanwati**, NIM **20300115039**, Nomor: 173/MPI/2018 tertanggal 10 April 2018 untuk mendapatkan pembimbing skripsi dengan judul: "**Strategi Guru dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA. Negeri 1 Tanete Riaja Kab. Barru**"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. **Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag.** (sebagai pembimbing pertama)
2. **Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.** (sebagai pembimbing kedua)
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi bahasa, metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada tanggal : 2018 **23 April**

Dekan,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;



1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 5 8 2 3

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : **15568/S.01/PTSP/2019**
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar Nomor : B-4561/T.1/PP.00.9/04/2019 tanggal 06 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **SUJEMANWATI**
Nomor Pokok : 20300115039
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" STRATEGI GURU SEBAGAI ADMINISTRATOR DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA GUPPI KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Mei s/d 12 Juni 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

ALA UDDIN
M A K A S S A R

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 08 Mei 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 09 Mei 2019

K e p a d a

Yth. Ka. SMA Guppi Gowa

Di-

T e m p a t.

Nomor : 070/ S19 /BKB.P/2019

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan Surat Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sul-Sel Nomor: 15568/S.01/PTSP/2019 tanggal 08 Mei 2019 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SUJEMANWATI**
Tempat/Tanggal Lahir : Sopura, 01 Februari 1997
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Mustafa dg Bunga

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **“STRATEGI GURU SEBAGAI ADMINISTRATOR DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA GUPPI KABUPATEN GOWA”**

Selama : 12 Mei s/d 12 Juni 2019
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Dinas Pendidikan Kab. Gowa;
3. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar di Makassar;
4. Yang Bersangkutan ;
5. Pertinggal;

An. **BUPATI GOWA**
KEPALA BADAN,

DRS. BAHARUDDIN.T
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19600124 197911 1 001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAS GUPPI SAMATA
(STATUS : TERAKREDITASI)



Alamat : JL. HM. Yasin Limpo No. 42, Email : smasguppisamata@gmail.com tlp 081340551885 Kab Gowa
Kode Pos 92113 Email : smasguppisamata@gmail.com tlp 081340551885 Kab Gowa Kode Pos 92113

SURAT KETERANGAN

Nomor: 115/ 21/ JUNI / 2019

Assalamu'alaikum warahmatullah,

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala sekolah SMAS GUPPI SAMATA
Menerangkan bahwa :

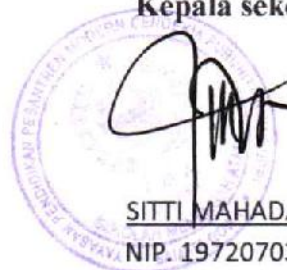
Nama : Sujemanwati
NIM : 20300115039
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : UIN Alauddin Makassar

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 14-05-2019 s/d 18-06-2019 dengan judul **"STRATEGI GURU SEBAGAI ADMINISTRATOR DALAM MEMBANGKITKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA GUPPI SAMATA KABUPATEN GOWA"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Wallahul muwafiq illa aqwamit thoriq
Wassalamu'alaikum warahmatullah

Mamasa, 20 Juni 2019
SMA GUPPI SAMATA
Kepala sekolah



SITTI MAHADA, S.Ag

NIP. 19720703 200710 2 001

Perihal: Permohonan Persetujuan Waktu Pelaksanaan
Seminar Kualifikasi Hasil Penelitian Skripsi

Dengan hormat, dengan ini saya:

Nama : Sujemanwati
NIM : 20300115039
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Pendidikan : Sarjana (S1)
Judul :

“Strategi Guru sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Kabupaten Gowa.”

Mengajukan permohonan untuk diselenggarakan **Seminar Kualifikasi Hasil Penelitian** Untuk itu bersama ini terlampir naskah Skripsi.

Samata Gowa, 29 Juli 2019

Pemohon,

Sujemanwati

Persetujuan pmbimbing:

No.	N a m a	Jabatan	Persetujuan waktu ujian		Tanda tangan
			Tanggal	Jam	
1.	Dr. H. Muh. Yahya, M.Ag.	Pembimbing I			1.
2.	Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.	Pembimbing II			2.

Mengetahui

Ketua Jurusan,

Dr. Baharuddin, M.M.
NIP. 19661225 199403 1 002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923
 Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

NOMOR :1209/MPI/2019

Nama Lengkap	: Sujemawati
Tempat Tanggal Lahir	: Sopura, 1 Pebruari 1997
Alamat	: Jl Mustapa Dg Bunga Romang Polong
Suku Bangsa	: Makassar
NIM	: 20300115039
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Judul Skripsi	: Strategi Guru Sebagai Administrator Dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswea di SMA Guppi Samata Kabupaten Gowa
Nomor Sertifikat KKN	: 212/LP2M-UIN/IV/2019
Nomor Sertifikat FIKIH	: 489/PIBA/2016
Bukti Pembayaran SPP	: I-X
Nomor SK Pembimbing	: 173 Tanggal 10 April 2019
IPK Sementara	: 3,53
Tgl. Persetujuan Pembimbing	: 17 Juli 2019
Dosen Penguji	
Penanggu Jawab	: Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Ketua	: Dr. Baharuddin, M.M.
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
Penguji	: 1. Dr. H. Arifuddin S, M.Pd. 2. Ahmad Afiiif, S.Ag., M.Si.
Pembimbing	: 1. Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag. 2. Dr. Jamaluddin Iskandar, M.Pd.
U.A.P.S (Komprehensif)	
Dirasah Islamiyah	Dosen : Dr. H. Laode Ismail Ahmad, M.Th.I. Lulus Tgl 4 Juli 2019
Ilmu Pendidikan Islam	Dosen : Dr. Rappe, S.Ag., M.Pd.I. Lulus Tgl 24 Juni 2019
Metode Peng. PPUI	Dosen : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd. Lulus Tgl 2 Juli 2019

Samata, 6 Agustus 2019

Disetujui Oleh :
Ketua Jurusan

Dr. Baharuddin, M.M.

NIP. 19661225 199403 1 002

Mahasiswa.....

Sujemawati

NIM. 20300115039

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2231 TAHUN 2019
TENTANG
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Sujemawati**, NIM **20300115039**, dengan judul: **"Strategi Guru Sebagai Administrator dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Guppi Samata Kab. Gowa"**
- Tertanggal **06 Agustus 2019** yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.
- Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/ Dewan Munaqisy.
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 293 Tahun 2018 tentang Penetapan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2018/2019;
8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019.

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:
Sujemawati, NIM: **20300115039**;
- Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2019 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Gowa

Pada tanggal : 06 Agustus 2019

Dekan, 


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 2231 TAHUN 2019

TENTANG

PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI

A.n. Saudara/i **Sujemawati**, NIM **20300115039**;

Penanggung Jawab : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

Ketua : Dr. Baharuddin, M. M

Sekretaris : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

Munaqisy I : Dr. H. Arifuddin S., M.Pd.

Munaqisy II : Ahmad Afif, S.Ag., M.Si.

Pembimbing I : Dr. H. Muhammad Yahya, M.Ag.

Pembimbing II : Dr. Jamaluddin Iskandar. M.Pd.

Pelaksana : Relly Afrizal

Ditetapkan di : Gowa
Pada tanggal : 06 Agustus 2019

Dekan,


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 197301202003121001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

I

1. Nama Mahasiswa/NIM/Jurusan : Sujemanwati / 20200115039 / MPI
 2. Tempat/Tgl. Lahir/Jenis Kelamin : Sopore, 01 Februari 1997 / Perempuan
 3. Hari/Tanggal Munaqasyah : Hari Selasa 13 Agustus
 4. Judul Skripsi : Strategi GPR Sebagai Administrasi dalam Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa di SMA GUPA Saman Kabugata Gowa
 5. Ketua/Sekretaris Sidang : Dr. Baharuddin M. An. / Ridwan Idrus S. Ag. M. Pd
 6. Pembimbing/Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Taha (M. Ag. 2. Dr. H. Anis Dora S. M. Pd
 7. Penguji : 1. Dr. Jannah B. K. M. Pd 2. Ahmad Apri S. Ag. M. Si

II

Hasil Ujian :
 (Lingkari salah satunya yang sesuai)
 a. Lulus tanpa perbaikan
 b. Lulus dengan perbaikan ✓
 c. Belum lulus dengan perbaikan tanpa ujian ulang
 d. Belum lulus, perbaikan, dan ujian ulang

III

NILAI UJIAN:

	Bahasa	Isi	Metode	Penguasaan	Rerata	Tanda Tangan
Ketua Sidang						
Sekretaris Sidang						
Penguji I					3,75	
Penguji II					3,65	
Pembimbing I/Penguji					3,60	
Pembimbing II/Penguji					3,85	
					4 = 3,71	

IV

PERNYATAAN YUDISIUM
 Pada hari ini Selasa tanggal 13 bulan Agustus tahun 2019 pukul 10:00 Saya, pimpinan sidang munaqasyah atas nama Dekan FTK menyatakan bahwa Saudara Lulus NIM 20800115039 telah menempuh ujian munaqasyah dan dinyatakan lulus dengan nilai rata-rata 3,71. Selanjutnya, Saudara dinyatakan berhak menambah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di belakang nama Saudara.
 Gowa, 12 8 2019
 Pimpinan Sidang,

IPK(S) : 143 = IPK = $\frac{\sum \text{SksN}}{\sum \text{Sks}}$ = 149 =

V

SURAT PERNYATAAN
 Pada hari ini Selasa Tgl. 13 Bulan Agustus tahun 2019 Saya nyatakan bahwa segala berkenaan dengan: **a. Perbaikan skripsi; b. Ujian ulang; c. Penjilidan Skripsi, dan d. Penyerahan skripsi ke Fakultas.** Saya akan selesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak hari ini. Segala resiko yang timbul akibat keterlambatan adalah di luar tanggung jawab Pembimbing, Penguji, dan Fakultas, dan karena itu konsekuensinya akan saya tanggung sendiri, termasuk menyeter 5 buah buku judul berbeda ke Prodi sesuai pasal 66 ayat 8 Pedoman Edukasi (SK Rektor UINAM No. 200 Tahun 2016).

Gowa, 2019
 Memberi Pernyataan,

Nama Mahasiswa. Sujemanwati Tanda tangan Jail

Keterangan Surat Pernyataan: Lingkari poin c dan d. Pada poin a dan b dilingkari salah satu atau keduanya sesuai kriteria kelulusan tersebut di atas (Kotak II). Yang dilingkari, dibacakan oleh mahasiswa.

VI

Perbaikan:

Keterangan Tambahan: Alamat Mahasiswa

Alamat Makassar : Jl. Mustafa As. Bangsa Reamang Polong Kode Pos
 : No. Tlp./Hp. 082300015554 / e-mail:

Alamat daerah asal : Jl. Dusun D. Hakabuto Kota/Kampung Hakabuto Propinsi Sulawesi Tenggara
 Kab. Kotaka Kec. Pomala Desa/Kelurahan Hakabuto
 RW/RT Kode Pos No. Tlp./Hp.

Kotak No. 1 dan alamat Mahasiswa diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan sebelum ujian berlangsung. Berita Acara dicopi dan diserahkan kepada penguji serta ke prodi dan fakultas (Bag. Akademik) bersama skripsi yang telah dijilid, dan setelah keterangan hasil perbaikan (pada kotak No. V) ditandatangani oleh tim penguji.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis, yaitu Sujemanwati lahir di Sopura Kecamatan Pomalaa Kabupaten Kolaka pada tanggal 01 Februari 1997, merupakan anak ke-7 dari 9 bersaudara dari pasangan bapak H. Burman dan Ibu HJ. Hasna. Penulis memulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Hakatutobu pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Yaqin Dawi-Dawi pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MA Nurul Yaqin Dawi-Dawi pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2015 kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan jenjang perguruan tinggi di salah satu Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UIN) jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan mengenyam pendidikan (SI). Penulis bersyukur kehadiran Allah SWT karna dapat mengenyam pendidikan yang merupakan bekal untuk masa depan. Penulis berharap bisa mengamalkan ilmu yang diperoleh dengan sebaik-baiknya dan dapat membahagiakan kedua orangtua serta berusaha menjadi manusia yang berguna untuk Agama, Keluarga, Masyarakat, bangsa dan negara Aamiin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R